

**CITRA PRODI DAN PROSPEK KERJA LULUSAN DALAM  
PERSPEKTIF MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN HAJI DAN  
UMRAH**

**Skripsi**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat

Program Sarjana (S-1)

Jurusan Manajemen Haji Dan Umrah



Oleh :

**SALMA FARIZKYA N.P**

1901056049

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2022**

## NOTA PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO FAKULTAS  
DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. Hamka KM.2 (Kampus 3 UIN Walisongo) Ngaliyan Semarang 50185  
Telepon/Faksimili. (024) 7506405 , Email: [fakdakom.uinws@gmail.com](mailto:fakdakom.uinws@gmail.com)  
website: [fakdakom.walisongo.ac.id](http://fakdakom.walisongo.ac.id)

---

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp.: 5 (Empat) Eksemplar  
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo  
Semarang  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan  
sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Salma Farizkya NP  
NIM : 1901056049  
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan : Manajemen Haji dan Umrah  
Judul : Citra Prodi dan Prospek kerja Lulusan Dalam Perspektif  
Mahasiswa Jurusan Manajemen Haji dan Umrah

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian,  
atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Semarang, 25 Mei 2023

Pembimbing,

**Dr. Hatta Abdul Malik M.S.I**  
**NIP. 198003112007101001**

## HALAMAN PERNYATAAN

### HALAMAN PERNYATAN

Nama : Salma Farizkya NP

NIM : 1901056049

Jurusan : Manajemen Haji dan Umrah

Judul : Citra Prodi dan Prospek Kerja Lulusan Dalam Perspektif Mahasiswa Jurusan Manajemen Haji dan Umrah.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada instansi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Rembang, 08 Januari 2023

Yang Menyatakan



Salma Farizkya NP

NIM.1901056049

## LEMBAR PENGESAHAN

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**  
**CITRA PRODI DAN PROSPEK KERJA LULUSAN DALAM PERSPEKTIF**  
**MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN HAJI DAN UMRAH**

Disusun Oleh:

Salma Farizky Nuridiyanti Putri

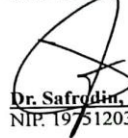
1901056049

Telah di pertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 20 Juni 2023 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat guna  
memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E)

**Susunan Dewan Penguji**

Ketua Penguji I



**Dr. Saifuddin, M.Ag**  
NIP. 197512032003121002

Sekretaris Penguji I



**Dr. Hatta Abdul Malik M.S.I**  
NIP. 198003112007101001

Penguji III



**Dr. H. Abdul Sattar, M.Ag**  
NIP. 197308141998031001

Penguji IV



**H. Abdul Rozag, M.S.I**  
NIP. 198010212009011009

**Mengetahui**  
**Dosen Pembimbing Skripsi**



**Dr. Hatta Abdul Malik M.S.I**  
NIP. 198003112007101001

**Disahkan oleh**  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
pada tanggal, Juni 2023



**Prof. H. Was Supena, M. Ag**  
NIP. 197204102001121003

iii

**KATA PENGANTAR**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

iii

## **Assalamualaikum wr.wb**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “**Citra Prodi dan Prospek Kerja Lulusan Dalam Perspektif Mahasiswa Jurusan Manajemen Haji dan Umrah.**” dengan lancar. Adapun penulisan skripsi ini bertujuan guna menyelesaikan tugas akhir di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang guna mencapai gelar Sarjana strata (S-1) dalam jurusan Manajemen Haji dan Umrah. Penulis menyadari tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sedalam dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Prof. H. Ilyas Supena, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi di UIN Walisongo Semarang.
3. H. Abdul Sattar, M.Ag. dan Hasyim Hasanah, M.S.I. selaku Kajur dan Sekjur Prodi Manajemen Haji dan Umrah.
4. Dr. Hatta Abdul Malik, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dari awal pembuatan proposal sampai skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang telah mendidik selama menempuh studi pada program S1 Jurusan Manajemen Haji dan Umroh.
6. Segenap staff yang ada di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
7. Ayah dan Ibu saya tercinta yang selalu mencurahkan kasih sayangnya dan senantiasa mendukung saya selama pembuatan skripsi ini.
8. DR. K.H. Fadlolan Musyaffa', Lc., MA dan Bu Nyai Fenty Hidayah, S.pd.I selaku pengasuh Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun Semarang yang senantiasa memberikan motivasi selama pembuatan skripsi ini.

9. Teman-teman Prodi Manajemen Haji dan Umrah angkatan 19 dan teman-teman pondok Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun yang senantiasa memberikan suport selama pembuatan skripsi ini.
10. Muhammad Yusril Wafa yang selalu mensupport dan memotivasi agar penulis tetap bertahan dalam situasi dan kondisi apapun itu dan selalu kebersamai dari awal penulisan sampai selesai.
11. Mahasiswa MHU angkatan 2019 dan 2021 yang telah bersedia menjadi responden.
12. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Teriring do'a semoga Allah SWT senantiasa membalas semua amal kebaikan dari semuanya dengan sebaik-baiknya balasan. Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih belum terdapat banyak kekurangan. Namun terlepas dari kekurangan yang ada, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memperluas pemahaman kita mengenai Persepsi mahasiswa mengenai citra prodi dan prospek kerja dalam keputusan memilih haji dan umrah. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amin.

**Wassalamualaikum, Wr. Wb.**

Semarang, 08 Januari 2022



Salma Farizkya NP.

NIM.1901056049

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT dan dari hati yang terdalam, penulisan skripsi ini penulis sampaikan kepada:

1. Kedua orang tua ku Bapak Sanuri dan Ibu Siti Aminah yang saya sayangi, hormati, dan saya banggakan. Selalu bekerja keras untuk mencapai cita-cita yang saya inginkan, merawat, menasehati dengan motivasi saya, mendoakan segala urusan saya agar selalu berada di jalan-Nya. Semoga Allah senantiasa memberikan perlindungan dan keberkahan di dunia dan akhirat.
2. Adikku tersayang dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dorongan dan motivasi.
3. Bapak Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dan senantiasa memberikan nasehat.

4. Almamater ku tercinta tempatku menuntut ilmu-ilmu, UIN Walisongo Semarang. Semoga selalu jaya dan berkualitas.

#### MOTTO

وَهُوَ مَعَكُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

*Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. ( QS. Al-Hadid Ayat 4)*



## **ABSTRAK**

**Salma Farizkya NP (1901056049), Citra Prodi dan Prospek Kerja Lulusan dalam Perspektif Mahasiswa Jurusan Manajemen Haji dan Umrah.**

Menentukan jurusan merupakan satu hal yang tak mudah. Setiap orang memiliki perspektif masing-masing mengenai jurusan yang akan dipilih. Salah satu faktor yang menjadi pertimbangan calon mahasiswa adalah citra prodi dan prospek kerja meskipun banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi di dalamnya, baik faktor eksternal maupun internal. Faktor eksternal yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih program studi diantaranya Citra prodi, prospek kerja, fasilitas dan lain-lain. Sedangkan faktor internalnya adalah minat, lingkungan sekitar dan dorongan keluarga. Penelitian ini membahas tentang perspektif mahasiswa manajemen haji dan umrah mengenai citra prodi dan prospek kerja terhadap. Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui perspektif mahasiswa mengenai citra prodi mahasiswa jurusan manajemen haji dan umrah. 2) Untuk mengetahui perspektif mahasiswa mengenai prospek kerja jurusan mahasiswa manajemen Haji dan Umrah. Metode yang digunakan dalam

penelitian ini yakni menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan angket yang dijadikan sebagai pengumpulan data yang utama yang kemudian didukung dengan wawancara. Penelitian ini dilakukan kepada seluruh mahasiswa angkatan 2019 dan 2021 jurusan Manajemen Haji dan Umrah (MHU) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang. Adapun data yang sudah ada dianalisis menggunakan analisis model Milles and Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki perspektif tersendiri mengenai citra prodi dan prospek kerja sebelum memilih jurusan. Mengenai citra prodi mahasiswa memiliki sudut pandang bahwa citra prodi yang masih proses pada masa itu tidak membuat mereka menjadi mundur untuk memilih prodi haji dan umrah. Mereka merasa ada keungkinan di jurusan tersebut. Selain itu akreditasi yang masih C tidak menjadi patokan utama mereka dalam memilih jurusan MHU. Mengenai prospek kerja mempunyai perspektif jika prospek kerja bisa saja tidak sesuai dengan jurusan yang diambil sebelumnya dan semua tergantung oleh pribadi masing-masing. Namun harapan utama mereka tetap linier yaitu dalam bidang haji dan umrah serta menerapkan ilmu-ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan, namun tidak menutup kemungkinan untuk bekerja diluar bidang tersebut sesuai dengan kapasitas dan kondisional.

Kata Kunci : Perspektif, Mahasiswa, Jurusan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>

<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Tinjauan Pustaka .....	6
E. Metode Penelitian .....	10
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	15
<b>BAB II</b> .....	<b>18</b>
<b>KERANGKA TEORI</b> .....	<b>18</b>
A. Citra prodi .....	18
1. Definisi Citra Prodi .....	18
2. Manfaat Citra Prodi .....	21
B. Prospek Kerja.....	23
1. Definisi Prospek kerja .....	23
2. Prospek kerja dalam Perspektif Mahasiswa .....	25
C. Perspektif .....	27
1. Definisi Perspektif .....	27
2. Macam-Macam Jenis Perspektif.....	29
E. Mahasiswa.....	30
1. Pengertian Mahasiswa.....	30
2. Peran Mahasiswa .....	32
<b>BAB III</b> .....	<b>35</b>
<b>GAMBARAN UMUM CITRA PRODI DAN PROSPEK KERJA DALAM PERSPEKTIF MAHASISWA MANAJEMEN HAJI DAN UMRAH</b> .....	<b>35</b>
A. Profil Prodi Manajemen Haji dan Umrah.....	35
B. Paparan Data Mengenai Citra Prodi dan Prospek Kerja Lulusan Dalam Perspektif Mahasiswa Jurusan Manajemen Haji dan Umrah .....	41
<b>BAB IV</b> .....	<b>56</b>
<b>ANALISIS DATA</b> .....	<b>56</b>
A. Analisis Citra Prodi Dalam Perspektif Mahasiswa .....	<u>56</u>
B. Analisis Prospek Kerja Lulusan Dalam Perspektif Mahasiswa .....	61

<b>BAB V</b> .....	67
<b>PENUTUP</b> .....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
C. Penutup.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	70
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	73
<b>DOKUMENTASI</b> .....	76
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	78

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 3.1</b> Wawancara bersama Kajur MHU.....	36
<b>Gambar 3.2</b> Angkatan responden .....	43
<b>Gambar 3.3</b> Informasi mengenai Jurusan MHU.....	44
<b>Gambar 3.4</b> Pengetahuan mahasiswa menegnai jurusan MHU sebelumnya.....	45
<b>Gambar 3.5</b> Pentingkah Akreditasi bagi Mahasiswa.....	46
<b>Gambar 3.6</b> Jurusan MHU memeiliki dosen yang kebanyakan praktisi .....	47
<b>Gambar 3.7</b> Pembelajaran di MHU membantu mahasiswa cepat lulus .....	48
<b>Gambar 3.8</b> Wawancara dengan Kajur MHU .....	49
<b>Gambar 3.9</b> Jurusan MHU membantu mengembangkan kemampuan di bidang haji dan umrah.....	50

<b>Gambar 3.10</b> Prodi MHU memiliki kualitas yang baik .....	51
<b>Gambar 3.11</b> Jurusan MHU sangat dibutuhkan alam dunia kerja.....	52
<b>Gambar 3.12</b> Bisnis Manajemen Haji dan Umrah sangat menjanjikan.....	53
<b>Gambar 3. 13</b> Haji dan Umrah bisnis yang tahan lama .....	54
<b>Gambar 3. 14</b> Peluang Kerja Prodi MHU .....	54
<b>Gambar 3. 15</b> Bekerja di bidang Haji dan Umrah .....	55

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b> Legalitas Prodi Manajemen Haji dan Umrah .....	37
<b>Tabel 3.2</b> Struktur Organisasi Prodi Manajemen Haji dan Umrah .....	39

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perguruan Tinggi adalah tingkatan pendidikan tertinggi dan wadah pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, yang didalamnya mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.<sup>1</sup> Dalam perguruan tinggi terdapat beberapa prodi yang menjadi pilihan calon mahasiswa. Perguruan tinggi merupakan salah satu bidang usaha baru yang memiliki potensi yang tinggi. Oleh karena itu reputasi dan citra sebuah universitas maupun jurusan menjadi modal utama dalam perkembangan dibidang pendidikan. Memiliki citra yang baik merupakan salah satu kualitas sebuah universitas. Untuk memiliki reputasi dan citra yang baik tentu saja dibutuhkan proses yang panjang dan tentu tidak mudah bagi perguruan tinggi dalam mengembangkan institusi perguruan tingginya. Tentu saja daya tarik saing dibutuhkan disini, karena tentu saja calon mahasiswa akan memperhatikan modal maupun kualitas yang ditawarkan.<sup>2</sup>

Seperti halnya prodi Manajemen Haji dan Umrah yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Jurusan Manajemen Haji dan Umrah merupakan salah satu prodi baru di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Jurusan manajemen haji dan umrah tergolong jurusan yang masih baru ditelinga masyarakat. karena tidak semua perguruan tinggi islam di Indonesia terdapat jurusan tersebut. Jurusan yang memiliki jargon “ Salam Baitullah” ini berdiri pada tanggal 21 Oktober 2016. Bermula dari konsentrasi MHU pada Jurusan

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi

<sup>2</sup> Nenni,Skripsi:“Pengaruh Biaya, Citra Prodi Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Informatika Nasional” (Makassar:Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi,2020),Hlm 2

Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Namun berdasarkan road map, arah pengembangan fakultas dikuatkan dengan tingginya animo stakeholder, dan juga kebutuhan pasar kerja, maka sejak tahun 2016 Prodi ini, telah memantapkan diri bertransformasi menjadi Program Studi Manajemen Haji dan Umrah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Didukung dengan tenaga pengajar yang handal di bidangnya, tentu kehadiran prodi MHU akan menghasilkan Sarjana Dakwah yang Ahli dan Profesional di bidang Haji dan Umrah. Oleh karena itu peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai persepsi mahasiswa mengenai citra prodi dan prospek kerja yang diduga memberikan pengaruh dalam keputusan mahasiswa memilih Program Studi Manajemen Haji dan Umrah.

Menentukan program studi yang tepat dan sesuai dengan *passion* tidaklah mudah bagi seorang calon mahasiswa. Perspektif mahasiswa tentang prodi pun berbeda-beda dan beragam. Perspektif mahasiswa merupakan cara pandang mahasiswa pada sebuah opini atau sebuah masalah yang digunakan dalam melihat suatu objek. Kurangnya pemahaman terhadap minat dan bakat seringkali menimbulkan kendala selama berjalannya perkuliahan. Masalah yang kerap terjadi salah satunya adalah kualitas prodi yang kurang dan tidak sesuai dengan harapan, merasa bosan sehingga tidak dapat mengikuti perkuliahan dengan baik, prospek kerja yang masih belum jelas kedepannya, sehingga tidak jarang terdapat mahasiswa yang berakhir DO (*Drop Out*) karena tidak dapat menyelesaikan dengan baik.<sup>3</sup> Terdapat faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi yang diinginkan, yaitu faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi adalah motivasi diri sendiri dan minat bakat yang dimiliki. Sedangkan

---

<sup>3</sup> Lina Rifda Maufalin, "Pengaruh Minat Mahasiswa Dan Prospek Lapangan Kerja Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program D3 Kesertariatan FEB UNSOED", Jurnal Administrasi dan Kesertariatan, Vol.4 No.2, (September 2019), Hlm.89

faktor eksternalnya yaitu citra prodi yang dipilih , dukungan keluarga, lingkungan serta prospek kerja kedepannya.

Persepsi merupakan sebuah proses pengenalan objek yang terjadi melalui bantuan alat indra manusia. Persepsi sebenarnya terbentuk dari proses penyerapan pesan dan informasi yang diterima panca indra kemudian diolah kedalam otak manusia sebagai bahan pertimbangan. Terbentuknya persepsi berawal dari pengamatan melalui melihat, mendengar dan menyentuh dengan perantara merasakan dan menerima suatu informasi-informasi kemudian diseleksi menjadi suatu gambaran opini.<sup>4</sup> Sebagaimana Firman Allah SWT dalam surah An-Nahl ayat 78 :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya :

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur. ”

Ayat diatas menjelaskan, bahwa manusia yang dilahirkan ke dunia awalnya tidak memiliki pengetahuan tentang apapun, oleh karena itu Allah memberikan indra berupa indra penglihatan dan pendengaran seta indra-indra lainnya. Sehingga manusia mampu berpikir, menentukan dan menafsirkan sesuatu yang telah dilihat atau didengarnya.

Citra adalah tanggapan seseorang atau masyarakat terhadap suatu objek. Citra program studi adalah sebuah tanggapan masyarakat terhadap suatu program studi disuatu universitas.<sup>5</sup> Banyaknya perguruan tinggi yang berkualitas menyebabkan daya saing antar perguruan meningkat. Sehingga perguruan tinggi harus membentuk citra baik di masyarakat. citra sendiri dibentuk melalui sebuah proses perencanaan yang

---

<sup>4</sup> Faisal Hendra, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Kemahiran Bahasa Universitas Al-Azhar Indonesia", *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, Vol.2, No.1,(2013),Hlm 71.

<sup>5</sup> Nenni,Skripsi: "Pengaruh Biaya, Citra Prodi Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Informatika Nasional" ( Makassar: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, 2020), Hlm.16



berkelanjutan dan dikomunikasikan secara terus menerus melalui sarana media komunikasi salah satunya yaitu internet. Agar mendapatkan citra baik dimata masyarakat, maka pihak prodi harus mampu menunjukkan kualitas program studinya. Perspsi masyaakat dibentuk melalui citra positif sebuah universitas, sehingga hal tersebut menjadi acuan mahasiswa dalam memilih kampus dan prodi untuk melanjutkan studinya. Maka dari itu citra positif sangat dibuthkan dan penting untuk diteliti dan perlunya evaluasi oleh sebuah prodi. Tujuan suatu program studi akan tercapai dengan meningkatkan citranya dimata masyarakat, calon mahasiswa maupun pihak lainnya. Sehingga akan memiliki daya saing tingga di sektor pendidikan.<sup>6</sup>

Prospek kerja adalah peluang kerja di masa depan sesuai dengan *passion* atau latar belakang pendidikan ataupun pengalaman seseorang.<sup>7</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian prospek adalah kemungkinan dan harapan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prospek kerja merupakan harapan yang mungkin terjadi terhadap suatu hal sehingga berpotensi menimbulkan dampak tertentu. Dalam dunia pendidikan prospek kerja dapat ditentukan dari jurusan yang ditempuh oleh mahasiswa tersebut. Melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi merupakan salah satu tujuan seseorang mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya. Prospek sendiri merupakan gambaran berlangsungnya sebuah ide di masa depan yang dapat memberikan peluang dan mampu diaplikasikan dalam kondisi yang melingkupinya. Peluang kerja tentunya sangat berhubungan dengan dunia pendidikan, karena tenaga kerja sebagian besar merupakan *output* dari lembaga pendidikan. Prodi manajemen haji dan umrah memiliki 3 kompetensi bagi mahasiswa lulusan jurusan manajemen haji dan umrah, yang pertama yaitu

---

<sup>6</sup> Apit Buchori, “*Pengaruh Citra Dan Prospek Prodi Terhadap Keputusan Studi Mahasiswa Pada Program Pendidikan Pariwisata*”, Jurnal Kepariwisata, Vol.15 No.2, ( 2021), Hlm. 90

<sup>7</sup> Lina Rifda Maufalin, “*Pengaruh Minat Mahasiswa Dan Prospek Lapangan Kerja Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program D3 Kesertariatan FEB UNSOED*”, Jurnal Administrasi dan Kesertariatan, Vol.4 No.2 ,(September 2019), Hlm.90

kompetensi utama yang terdiri dari tenaga Profesional Pembimbing Manasik Ibadah Haji Profesional, tenaga ahli di bidang pengelolaan penyelenggaraan haji dan umrah, tenaga administrasi di bidang urusan haji dan umrah, tenaga ahli pada Badan Pengelola Keuangan Haji Indonesia (BPKHI). Yang kedua yaitu kompetensi pendukung yang terdiri dari *excellent servicer* di bidang haji dan umrah, *public speaker, human communicator, even Organizer* dibidang Haji dan Umrah muthawwif, serta inspirator, motivator, dan katalisator jemaah haji dan umrah. Yang ketiga yaitu kompetensi lainnya yang terdiri dari *entrepreneur*, fasilitator ToT/ToF, *social conflict mediator*, peneliti di bidang haji dan umrah.<sup>8</sup>

Pada dasarnya setiap calon mahasiswa akan mempunyai perspektif terhadap suatu prodi yang dipilihnya. Tentu saja calon mahasiswa akan mempertimbangkannya matang-matang, karena program studi yang akan mereka pilih akan menentukan langkah selanjutnya dalam melanjutkan kehidupannya. Salah satunya adalah citra prodi dan prospek kerja yang menjadi modal penting bagi sebuah prodi. Karena hal tersebut menjadi pertimbangan calon mahasiswa, karena hal tersebut merupakan salah satu faktor utama yang dipertimbangkan calon mahasiswa. Namun semuanya tentu membutuhkan proses untuk bisa memantapkan hati ketika akan menentukan jurusan yang dipilih.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perspektif Mahasiswa jurusan manajemen haji dan umrah mengenai citra prodi?
2. Bagaimana perspektif mahasiswa jurusan manajemen haji dan umrah mengenai prospek kerja lulusan ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

---

<sup>8</sup>Syafrudin Ahmad, "Jurusan manajemen haji dan umrah UIN Walisongo Semarang", <https://pddikti.kemendikbud.go.id> (Diakses pada 15 Desember 2022, pada Pukul 23.20)

- a. Untuk mengetahui citra prodi dalam perspektif mahasiswa jurusan manajemen haji dan umrah
  - b. Untuk mengetahui prospek kerja lulusan dalam perspektif mahasiswa manajemen haji dan umrah.
2. Manfaat penelitian
- a. Manfaat teoritis  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan tentang citra prodi dan prospek kerja pada prodi Manajemen Haji dan Umrah. Selain itu Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bahan informasi yang dapat digunakan untuk mendapatkan gambaran dalam penelitian yang sejenis.
  - b. Manfaat praktis
    1. Bagi Penulis  
Penelitian ini di harapkan sebagai tambahan wawasan, pengalaman, dan pengetahuan yang lebih luas mengenai pengaruh citra prodi dan prospek kerja terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Manajemen Haji dan Umrah.
    2. Bagi Program Studi Manajemen Haji dan Umrah  
Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan evaluasi dalam menentukan strategi pemasarannya dan mengetahui pengaruh citra prodi dan prospek kerja terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Manajemen Haji dan Umrah.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan bagian penting dari penelitian. Tinjauan pustaka sebuah aktivitas untuk mengkaji kembali atau ringkasan tertulis mengenai artikel dari buku, jurnal dan dokumen lain, atau menjelaskan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dan mendeskripsikan teori serta informasi dari masa lalu sampai sekarang. Terkait dengan Penelitian

tentang pengaruh citra prodi dan prospek kerja terhadap keputusan mahasiswa memilih prodi manajemen haji dan umrah :

Pengaruh citra prodi dan prospek kerja terhadap keputusan mahasiswa memilih prodi manajemen Haji dan Umrah, tidak banyak dilakukan penelitian oleh peneliti terdahulu mengingat usia prodi manajemen haji dan umrah yang masih terbilang baru di perguruan tinggi islam di Indonesia. Sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi hal tersebut harus dikaji seperti pengaruh citra prodi dan prospek kerja kedepannya. Penulis belum menjumpai penelitian terdahulu, maka peneliti perlu mengemukakan beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan tema penelitian. Akan tetapi penulis terus berusaha untuk mencari penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dikaji.

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Nenni ( 2020 ), dengan judul “Pengaruh Biaya , Citra prodi dan fasilitas Terhadap keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Progam Studi Manajemen Bisnis Politenik Informatika Nasional “. Penelitian bertujuan untuk mengetahui biaya, citra prodi dan fasilitas berpengaruh Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Administrasi Bisnis secara parsial dan simultan serta variabel manakah yang paling berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi manajemen bisnis politeknik informatika nasional. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data pada studi menggunakan menyebarkan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang harus diisi oleh para responden yang mempunyai peranan dengan masalah yang diteliti serta dokumentasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Biaya,Citra Prodi dan Fasilitas Berpengaruh Secara Parsial Terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi administrasi bisnis politeknik informatika nasional hal ini dibuktikan hasil analisis untuk variabel biaya menunjukkan bahwa variable biaya pada uji t menghasilkan signifikan sebesar 0,140. Tingkat signifikan  $0,140 < 0.05$  maka dapat diketahui bahwa hipotesis biaya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

keputusan mahasiswa dalam memilih program studi administrasi bisnis politeknik informatika nasional. Dan hasil analisis untuk variabel Citra prodi menunjukkan signifikan sebesar 0,008. Tingkat signifikan  $0,008 < 0.05$  maka dapat diketahui bahwa hipotesis citra prodi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi administrasi bisnis politeknik informatika nasional. Dan untuk hasil analisis untuk variabel fasilitas menghasilkan signifikan sebesar 0,380. Tingkat signifikan  $0,380 < 0.05$  maka dapat diketahui bahwa hipotesis fasilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi administrasi bisnis politeknik informatika nasional.

**Kedua**, Penelitian yang dilakukan oleh Indri Andesta Dyastuti (2018) dengan judul penelitian “Pengaruh Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”. Dengan menggunakan Pendekatan yang dilakukan dalam penelitiannya menggunakan pendekatan kuantitatif dan dapat memiliki kesimpulan Pandangan Ekonomi Islam tentang pelatihan kerja terhadap kinerja karyawan adalah modal utama seorang karyawan untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pekerjaannya. Karena dengan diberikannya pelatihan kerja kepada karyawan, maka karyawan akan dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik. Pelatihan memiliki arah dan tujuan untuk seorang karyawan untuk menunjukkan hasil kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya. Dalam Al-qur’an sudah banyak yang menendorong untuk manusia melakukan perubahan untuk menciptakan pola kemajuan hidup. Dengan diberikannya pelatihan maka seseorang karyawan akan mampu menyelesaikan pekerjaannya dengan baik maksimal dengan pendidikan yang minim sekalipun..

**Ketiga**, Penelitian yang dilakukan oleh Suci Maharani (2018) dengan judul penelitian “Pengaruh motivasi dan sikap terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan dengan minat sebagai variabel moderating pada Universitas Islam Negeri Alauddin Makasaar”. Tujuan

dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah motivasi dan sikap memberikah pengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan. Pendekatan penelitiannya menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih. Semakin baik sikap siswa terhadap UNSIQ Wonosobo semakin baik minat memilih. Norma subyektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih. Semakin baik norma subyektif siswa terhadap UNSIQ Wonosobo semakin baik minat memilih.

*Ke empat*, penelitian yang dilakukan oleh Dita Sayidina Harahap (2019), dengan judul “Pengaruh Brand Trust dan Reputasi Universitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Manajemen Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhamaditah Sumatrea”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah brand trust dan reputasi universitas mempengaruhi terhadap keputusan mahasiswa memilih Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian asosiatif. Hasil dari penelitian ini Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel brand trust dan reputasi universitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian mahasiswa memilih Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisa peneliti melalui pengujian hipotesis tentang pengaruh melalui uji F di atas dapat diketahui bahwa nilai hitung adalah sebesar 32,461, sedangkan ftabel sebesar 3,070 dengan tingkat signifikan 0,05.brand trust dan reputasi universitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian (keputusan mahasiswa) memilih Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian lapangan atau sering dikatakan dengan *field Research*. Penelitian ini termasuk dalam pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian secara standar dalam penyajian sebuah masalah, perumusan masalah, pengumpulan data yang dibutuhkan. kemudian dilanjutkan dengan analisis data yang digunakan untuk menarik sebuah kesimpulan.<sup>9</sup>

Penelitian kualitatif ini menggunakan informan atau narasumber yang berasal dari mahasiswa Manajemen Haji dan Umrah angkatan 2019 dan 2021. Sebab informan atau narasumber adalah kunci utama terlaksananya penelitian ini. Dalam pandangan mahasiswa Manajemen Haji dan Umrah mengenai citra prodi dan prospek kerja Prodi MHU yang telah menjadi titik fokus penelitian. Asal adanya informan atau narasumber ialah dari beberapa teman yang dilakukan melalui pendekatan secara individu. Percakapan yang dilakukan secara santai, dengan melontarkan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan.

### 2. Sumber dan Jenis Data

Berdasarkan sumber datanya, terdapat dua jenis yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder dengan data sekunder.

#### a. Data primer

Sumber data primer adalah hasil dari kuesioner peneliti dengan mahasiswa program studi Manajemen Haji dan Umrah angkatan 2019 dan 2021 serta hasil wawancara dengan beberapa responden serta Kajar Prodi MHU yang dijadikan sumber informan oleh peneliti.

---

<sup>9</sup> Emzir, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), Hlm,11

b. Data skunder

Sumber data yang berasal dari segala informasi, fakta dan realitas yang terkait juga penelitian atau yang relevan dengan penelitian, tetapi tidak secara langsung dapat menjadi bahan pendukung yang relevan. Data yang diperoleh melalui sumber lain yaitu seperti hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa prodi MHU dan Kajur MHU, jurnal, situs website, buku dan beberapa dokumen MHU.

3. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, diperlukan data -data informasi yang mendukung penelitian. Untuk keperluan tersebut penulis menggunakan metode pengumpulan data berupa :

a. Metode Angket ( kuesioner)

Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden yang mempunyai peranan dalam penelitian.<sup>10</sup> Informasi atau data yang diperoleh dari jawaban kuesioner ini dijadikan sebagai sumber informasi utama untuk melakukan analisis hasil penelitian ini.

b. Wawancara

wawancara ialah memberikan suatu gambaran mengenai kedua belah pihak yang bersangkutan dalam masalah yang akan ditulis. Wawancara ini merupakan percakapan dengan maksud yang telah ditentukan. Dilakukan dua orang atau lebih dengan permulaan pengajuan pertanyaan dan kemudian dengan respon jawaban atas pertanyaan. Dengan menggunakan teknik bercakap-cakap serta tatap muka sebagai kontak secara langsung. Ataupun menggunakan media aplikasi HP melalui chatting (whatsapp). Penulis melakukan

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung:CV ALFABETA:2019),Hlm 199



wawancara terhadap beberapa responden saja untuk menguatkan dari pertanyaan yang telah di sebar penulis. Selain wawancara terhadap beberapa responden penulis juga melakukan wawancara terhadap Bapak Kajor (Ketua Jurusan) Prodi Manajemen Haji dan Umrah. Jawaban Sikap yang dilakukan saat wawancara ialah santai, nonformal, terkesan seperti percakapan biasa, tetapi disepakati untuk melakukan penggalian informasi yang telah ditentukan.

Teknik ini digunakan untuk mengadakan komunikasi secara internal mengenai hal yang akan dibahas oleh penulis dengan pihak-pihak yang terkait atau subjek penelitian. Baik tanggapan yang direspon dengan positif maupun negatif dengan terjadinya tema yang telah diajukan sebagai bahan wawancara. Pertanyaan yang diajukan seputar alasan pemilihan jurusan Manajemen Haji dan Umrah dan pandangan mengenai citra prodi dan prospek kerja apakah memberikan pengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan MHU.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu proses pengumpulan data dengan cara mempelajari jurnal ilmiah, buku-buku pendukung, penelusuran internet, dan sebagainya yang berhubungan dengan program studi manajemen haji dan umrah. Pencarian secara dokumentasi ini baik berupa catatan, arsip, media surat kabar atau majalah bahkan dokumentasi resmi yang telah menjadi catatan. Begitu juga dokumen baik seperti analisis atau teori khusus, buku-buku referensi serta penelitian terdahulu. Manfaat dokumentasi untuk penulis selain sebagai sumber data yang validitas dan penafsiran atas penelitian. Juga sebagai sumber informasi, sebagai literatur

serta memperluas pengetahuan yang ada sehingga tidak menjadikan penelitian yang stagnan.<sup>11</sup>

#### 4. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan proses pengujian data untuk mengetahui kebenaran data tersebut. Apabila ingin melakukan suatu pengujian data cara yang paling mudah dan penting dalam uji keabsahan data adalah dengan metode trigulasi. Pada proses ini data trigulasi dilakukan dengan membandingkan data dan memeriksa derajat kepercayaan suatu informan yang telah didapatkan dengan waktu dan cara yang berbeda pada metode kualitatif yaitu sebagai berikut :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil kuesioner dan wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang masa.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
- e. Membandingkan hasil kuesioner dan wawancara dengan dokumen yang berkaitan.

#### 5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama peneliti mengadakan penelitian di lapangan, sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai. Jadi teknik analisis data dilaksanakan sejak merencanakan penelitian sampai penelitian selesai.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan,

---

<sup>11</sup> Lexi . Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 217.

dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>12</sup> Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan peneliti menggunakan model Miles and Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drowing/verification*.<sup>13</sup> Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan tiga prosedur perolehan data :

#### 1. Reduksi Data ( *Data Reduction* )

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang diperoleh di lapangan mungkin jumlahnya sangat banyak. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV ALFABETA: 2019),Hlm. 227

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV ALFABETA: 2019), Hlm.228

yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>14</sup>

## 2. Penyajian Data/ *Display*

Setelah data direduksi maka tindakan selanjutnya yaitu dengan menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian tersebut. Setelah semua data tersajikan maka perlu adanya rencana kerja berdasarkan apa yang telah diketahui. Dalam penyajian data biasanya menggunakan teks naratif, tetapi juga dapat berbentuk seperti bagan, diagram, grafik dan tabel yang dipakai untuk mengumpulkan data-data agar mudah dipahami. Penyajian data ini adalah sebagai tahap pengumpulan informasi yang dikelola menurut kategori atau penyusunan berkelompok yang diperlukan. Menurut Miles dan Huberman dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flow cart* dan sejenisnya.

## 3. Verifikasi Data (*Conclusions drawing/verifying*)

Langkah akhir dalam teknik analisis data ialah verifikasi data. Verifikasi data. Verifikasi data dilakukan jika pada kesimpulan awal yang dikumpulkan masih bersifat sementara, serta memungkinkan adanya perubahan pada data jika tidak dilengkapi dengan bukti pendukung yang kuat dan kuat untuk menunjang pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Jika kesimpulan yang akan dinyatakan pada tahap awal, ditambah dengan bukti yang valid dan konsisten pada saat penelitian kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *credible* atau dapat dipercaya.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV ALFABETA: 2007), Hlm.247

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV ALFABETA: 2007), Hlm.252

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan digunakan dalam rangka menguraikan pembahasan diatas, maka penulis berusaha menyusun tatanan kerangka penelitian secara sistematis, agar pembahasan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan skripsi memuat tiga bagian yang masing-masing memiliki isi yang berbeda, yaitu sebagai berikut:

1. Bagian pertama berisi bagian judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, tata pengantar dan daftar isi.
2. Bagian isi yang terdiri dari lima bab, yaitu:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang permasalahan yang berisi argumen keterkaitan peneliti terhadap kajian ini, rumusan masalah. Tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka berisi penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bagian ini memaparkan tentang kajian teori atau kajian pustaka yang digunakan sebagai gambaran tata pikir penelitian tentang konsep-konsep dan teori-teori yang akan dipergunakan untuk menjawab berbagai permasalahan penelitian sebagai rujukan dalam penelitian ini, meliputi yang pertama, persepsi meliputi pengertian persepsi dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi. Kedua, Keputusan mahasiswa meliputi teori keputusan mahasiswa, proses pengambilan keputusan. Ketiga, mengenai citra prodi meliputi pengertian citra prodi, hubungan keputusan mahasiswa dengan citra prodi. Keempat, mengenai prospek kerja meliputi pengertian prospek kerja, hubungan keputusan mahasiswa dengan prospek kerja.

### **BAB III: GAMBARAN UMUM CITRA PRODI DAN PROSPEK KERJA DALAM PERSPEKTIF MAHASISWA MANAJEMEN HAJI DAN UMRAH**

Pada bagian ini memaparkan Pokok-pokok bahasan yang terdapat dalam pada bagian ini berisi Gambaran Umum Jurusan Manajemen Haji dan Umrah, jumlah mahasiswa dan visi misi dari jurusan manajemen haji dan umrah.

### **BAB IV: ANALISIS PERSPEKTIF MAHASISWA MENGENAI CITRA PRODI DAN PROSPEK KERJA DALAM KEPUTUSAN MEMILIH JURUSAN MHU**

Pada bagian ini memaparkan pada bagian ini berisi hasil dari penelitian yang dilakukan kepada mahasiswa MHU angkatan 2019 dan 2021 mengenai Persepsi Mahasiswa mengenai citra prodi dan prospek kerja dalam keputusan memilih jurusan manajemen haji dan umrah.

### **BAB V : PENUTUP**

Pada bagian ini memaparkan kesimpulan hasil dari telaah penelitian dan kritik dan saran sebagai tindak lanjut atau acuan penelitian dan kata penutup.

3. Bagian terakhir berisi lampiran-lampiran berupa daftar pertanyaan angket kuesioner serta wawancara.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI**

#### **A. Citra prodi**

##### **1. Definisi Citra Prodi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti dari kata citra adalah sebuah gambaran terhadap suatu pribadi, perusahaan, organisasi ataupun produk oleh seseorang. Citra merupakan sebuah tanggapan atau kesan masyarakat terhadap suatu objek yang dilihatnya. Sedangkan citra program studi merupakan tanggapan atau kesan masyarakat terhadap suatu program studi.<sup>16</sup> Sehingga citra prodi akan muncul diawal ketika seseorang mengamati dan seseorang akan memberikan kesan terhadap objek yang diamati tersebut. Menurut beberapa pengertian penulis mengartikan bahwa citra prodi adalah kesan dalam pandangan masyarakat terhadap program studi yang ada di sebuah universitas.

Dalam penjabaran yang lebih spesifik, menurut Jefknis(1992) citra terbagi dalam beberapa jenis, yaitu :<sup>17</sup>

##### **a. Citra bayangan ( *Mirror Image* )**

---

<sup>16</sup> Utami Adiandi, Skripsi: “*Pengaruh Citra Lembaga Terhadap Pemilihan Tempat Studi*”, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016), Hlm.12

<sup>17</sup> Frisan Nova, “*CRISIS Publik Relation, Strategi PR Menghadapi Krisis, Mengelola Isu, Membangun Citra dan Reputasi Perusahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)”, Hlm 306

Citra bayangan ialah sebuah kesan atau pandangan seseorang dalam memaknai sebuah gambaran orang luar terhadap jurusan.

b. Gambaran yg berlaku (*Current Image*)

Citra yg berlaku (*current image*) merupakan suatu gambaran atau pandangan yg melekat pada pihak-pihak luar mengenai suatu organisasi/jurusan.

c. Citra asa (*Wish Image*)

Citra asa (*wish image*) artinya suatu citra yang diharapkan oleh pihak jurusan.

d. Gambaran Prodi (*Major image*)

Gambaran prodi merupakan citra suatu jurusan secara holistik atau keseluruhan, bukan hanya kualitas atau pelayanannya melainkan secara seluruhan.

e. Citra yang baik dan buruk ( *God and Bad Image*)

Suatu jurusan tentu saja mempunyai pandangan yang berbeda dimata masyarakat. Suatu jurusan tentu saja bisa menyandang reputasi ataupun buruk. Keduanya tentusaja berasal dari citra-citra yang (*current image*) yang memiliki sifat negatif maupun positif.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa citra prodi memiliki beberapa jenis. Jenis-jenis tersebut terdiri dari citra bayangan, citra berlaku, citra asa, citra/gambarang prodi serta citra baik dan buruk terhadap sebuah prodi. Menurut Sari (2012) citra prodi memiliki 4 indikator didalamnya, yaitu:

a. Kepribadian/ karakteristik

Seluruh karakteristik yang dimiliki jurusan yang dapat dipahami oleh publik. Contohnya seperti jurusan yang dapat dipercaya dan jurusan yang mempunyai tanggung jawab sosial.



b. Reputasi

Suatu hak yang telah dilakukan jurusan untuk meyakinkan publik. Publik dapat melihat berdasarkan pengalaman sendiri ataupun pihak lain atau juga bisa persepsi yang menggambarkan suatu jurusan.

c. Nilai

Nilai-nilai yang dimiliki suatu jurusan yang membedakannya dari jurusan lain, dengan kata lain budaya yang dimiliki jurusan tersebut.

d. Identitas prodi

Komponen-komponen yang memudahkan publik dalam mengenal prodi tersebut. Sasaran terhadap sebuah prodi seperti logo, warna, dan slogan yang menggambarkan sebuah jurusan.

Pada realitasnya segmen pasar yang saat ini diminati masyarakat adalah ibadah haji dan umrah, sehingga dengan adanya program studi manajemen haji dan umrah sangat membantu dalam membentuk sumber daya manusia yang kompeten di dalamnya. Sehingga citra yang baik dalam jurusan sangat dibutuhkan untuk menarik minat calon-calon mahasiswa. Program studi yang bagus, baik dilihat dari segi fasilitas, akreditasi dan pelayanan tentunya memiliki citra prodi yang baik pula. Dalam proses pembentukan citra terhadap suatu objek terdapat 4 komponen penting yang terlibat yang terdapat pada diri seorang individu, yaitu : persepsi, kognisi, motivasi serta sikap. Persepsi diartikan sebagai suatu proses pemaknaan sebuah hasil pengamatan terhadap unsur yang dikaitkan dengan pada proses pemaknaan tersebut. Oleh karena itu setiap individu akan memberikan pemaknaan terhadap rangsangan

yang diterima sesuai dengan pengalaman mengenai rangsangan tersebut.<sup>18</sup>

Citra yang baik merupakan tujuan utama suatu organisasi atau lembaga. Terciptanya suatu program studi (*corporate image*) yang baik dimata masyarakat akan banyak menguntungkan. Proses pembentukan citra atau kesan terhadap suatu obyek organisasi, atau individu tertentu , melibatkan empat komponen penting dalam diri seseorang individu yang meliputi persepsi, kognisi, motivasi serta sikap. Citra yang baik pada suatu perguruan tinggi bukan hanya untuk menarik calon mahasiswa dalam memilih program pendidikan yang tersedia, melainkan juga akan mempengaruhi kepuasan serta loyalitas mahasiswa terhadap suatu perguruan tinggi. Citra dapat diartikan sebagai persepsi mahasiswa terhadap jati diri perguruan tingginya.<sup>19</sup> Citra merek atau prodi mempengaruhi minat melanjutkan studi dan apabila citra merek mengalami peningkatan maka akan semakin naik pula sumber daya manusia didalamnya. Sehingga akan menghasilkan lulusan-lulusan harapan bangsa.

## 2. Manfaat Citra Prodi

Citra dalam perspektif program studi adalah sebuah kesan dan pengalaman yang dirasakan masyarakat, calon mahasiswa, mahasiswa dan institusi lain secara holistik atau keseluruhan terhadap suatu jurusan. Citra dalam perspektif prodi berkaitan dengan fasilitas pendidikan, nama baik jurusan, kualitas pendidikan seperti akreditasi jurusan ,pross pembelajaran, kualitas

---

<sup>18</sup> Nenni, Skripsi:“ *Pengaruh Biaya, Citra Prodi dan Fasilitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Adminisrasi Bisnis Politeknik Informatika Nasional*”,(Makassar: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi,2020),Hlm 17

<sup>19</sup> Ni Nyoman Cipta Dewi, “*Citra dan Ekspetasi Mhasiswa Terhadap Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universutas Dwijendra*”, Jurnal Kajian Ilmu Komunikasi, Vol.20 No.1 (2020), Hal 2

lulusan prodi dan masih banyak lainnya. Citra jurusan akan menjadi pertimbangan bagi calon mahasiswa sehingga menjadi faktor penting dalam menentukan sikap yang tepat dalam memilih prodi yang sesuai dengan kebutuhan dirinya.

Persaingan dalam sektor pendidikan dikalangan perguruan tinggi salah satunya adalah dalam menarik minat calon mahasiswa. Salah satu yang menjadi pertimbangan calon mahasiswa dalam memilih universitas maupun prodi adalah citra dari kampus maupun prodi tersebut. Semakin ketatnya persaingan antar kampus membuat calon-calon mahasiswa semakin berat dan sulit dalam menentukan pilihan kampus dan program studi yang mereka ambil mengingat banyaknya perguruan tinggi yang saling menyediakan banyak prodi yang berkualitas.<sup>20</sup>

Sebuah perusahaan kampus sebagai lembaga pendidikan tinggi sangat dituntut untuk menciptakan image positif di kalangan masyarakat. Hal ini didasari pada asumsi bahwa masyarakat akan memilih perguruan tinggi yang memiliki keunggulan baik dari segi fasilitas, pendidikan dan lain-lain dibandingkan dengan perguruan tinggi lainnya untuk itu keberhasilan sebuah kampus dipengaruhi oleh keberhasilan membentuk citra yang positif di masyarakat melalui kegiatan pembentukan *Brand Image*.<sup>21</sup>

Citra positif di masyarakat sangat penting bagi sebuah lembaga bahkan dalam islam pun membangun citra positif diri sangat penting.<sup>22</sup> Seperti yang tertuang dalam ayat Al-Qur'an surah Asy-Syuraa ayat 181-183 yang berbunyi :

---

<sup>20</sup> Utami Adiandini, Skripsi: “ *Pengaruh Citra Lembaga Terhadap Pemilihan Tempat Studi* “, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga,2016), Hlm.10

<sup>21</sup> Fathiyah, “*Strategi Brand Image Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam STAIN Majene*”,Jurnal Ilmu Komunika, Vol.4 No.1 ( 2020), Hal.1

<sup>22</sup> Apit Buchori, “*Pengaruh Citra Dan Prospek Prodi Terhadap Keputusan Studi Mahasiswa Pada Program Pendidikan Pariwisata*”, Jurnal Kepariwisata, Vol.15 No.2, ( 2021), Hlm.91

وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ۖ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْنُوا فِي الْأَرْضِ  
مُفْسِدِينَ ۗ وَاتَّقُوا الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالْجِبِلَّةَ الْأُولَىٰ ۗ

Artinya :

"Sempurnakanlah takaran dan janganlah kalian termasuk orang-orang yang merugikan, dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. Dan janganlah kalian merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kalian merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan; dan bertakwalah kepada Allah yang telah menciptakan kalian dan umat-umat yang dahulu."<sup>23</sup>

Potongan ayat dalam surat As-Syuraa di atas menjelaskan bahwa menjaga kualitas produk merupakan salah satu hal yang penting dilakukan ketika menjual sebuah produk, dengan cara tidak memanipulasi dan merugikan pembeli karena kecurangan yang kita lakukan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seorang mahasiswa akan mengambil keputusan mengambil keputusan untuk memilih program studi melalui pengenalan yaitu citra dari prodi tersebut baik secara eksternal maupun internal.<sup>24</sup> Jika kenyataan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan maka keberhasilan akan berada di bawah ketidakpastian. Tindakan memilih program studi memiliki banyak dimensi dan dampak selama perkuliahan maupun setelahnya, yang merupakan bagian dari upaya resolusi serta bagian dari proses pengambilan keputusan.<sup>25</sup>

## B. Prospek Kerja

### 1. Definisi Prospek kerja

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti prospek adalah suatu harapan atau kemungkinan. Prospek adalah peluang yang terjadi karena adanya usaha seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya juga untuk mendapatkan profit atau

---

<sup>23</sup>M.Resky S,"Surah Asy-Syu'ra Ayat 181-134 Terjemah dan Tafsir", <https://pecehitam.org>, (Diakses pada 5 April 2020)

<sup>24</sup>Utami Adiandini, Skripsi: " *Pengaruh Citra Lembaga Terhadap Pemilihan Tempat Studi* ", ( Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga,2016),Hlm1 18

<sup>25</sup>Dedy Ansari Harahap dkk, " *Pentingnya Citra Universitas Dalam Memilih Studi di Perguruan Tinggi*", Jurnal Niagawan, Vol.9 No.3 ( 2020), Hlm.190

keuntungan. Arti prospek sebagai suatu hal yang dapat terjadi sehingga akan berpotensi menimbulkan dampak-dampak tertentu. Secara sederhana prospek adalah suatu hal yang kedepannya dapat terjadi dan dapat membuat suatu efek tertentu. Melihat pengertian-pengertian yang sudah dapat penulis mengartikan bahwa prospek kerja adalah peluang masa depan (pekerjaan) yang diperoleh atas pilihan mahasiswa memilih salah satu program studi.

Pertumbuhan angkatan kerja yang masih tinggi serta keterbatasan kesempatan kerja akan mengakibatkan semakin meningkatnya tingkat pengangguran. Prospek prodi adalah ketersediaan peluang kerja yang dapat dikerjakan bagi seorang lulusan guna menghasilkan barang maupun jasa serta mendapatkan imbalan berupa upah atau gaji. Prospek prodi merupakan ketersediaan peluang kerja bagi seorang lulusan guna menghasilkan barang maupun jasa serta mendapatkan imbalan berupa upah dan gaji.

Berdasarkan pendapat dan paparan Gilarso (2008) dan Sastrohadiwiryo (2003) di atas, maka dapat di ambil indikator persepsi peluang kerja sebagai berikut :

a. Kondisi persaingan kerja

Kondisi persaingan kerja adalah keadaan yang menggambarkan kondisi peluang kerja yang ada di masyarakat. Kondisi persaingan kerja yang deskriptornya :

1. Gambaran tentang keadaan peluang kerja saat ini
2. Kualifikasi penerimaan angkatan kerja perusahaan

b. Kesiapan kerja

Kesiapan kerja adalah persiapan yang dilakukan untuk mempersiapkan diri setelah lulus sekolah untuk memasuki dunia kerja. Kesiapan kerja yang deskriptornya :

1. Syarat pendidikan
2. Pengalaman

### 3. Fisik dan kesehatan

#### c. Mutu atau kualitas

Mutu atau Kualitas adalah keunggulan yang dimiliki sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja. Mutu atau kualitas yang deskriptornya :

1. Kepribadian yang dimiliki
2. Kualitas akademik yang dimiliki
3. Kualitas non akademik yang dimiliki

#### d. Tingkat pendidikan dan keterampilan tertentu

Tingkat pendidikan dan keterampilan tertentu adalah jenjang pendidikan yang di tempuh dan kecakapan yang dimiliki sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja.

## 2. Prospek kerja dalam Perspektif Mahasiswa

Menempuh pendidikan hingga bangku perkuliahan merupakan keinginan bagi sebagian besar manusia. Dengan pendidikan yang dimiliki, akan membuat value dalam diri menjadi meningkat, serta menjadi penentu untuk masa depan nantinya. Dalam perguruan tinggi terdapat berbagai jurusan yang bisa dipilih oleh calon mahasiswa sesuai minat dan kemampuan yang dimiliki. Pertumbuhan pelamar pekerjaan yang masih tinggi serta terbatasnya lowongan kerja mengakibatkan semakin meningkatnya tingkat pengangguran di Indonesia . Prospek prodi adalah ketersediaan peluang kerja yang dapat dikerjakan bagi seorang lulusan guna menghasilkan barang maupun jasa serta mendapatkan imbalan berupa upah atau gaji. Prospek prodi merupakan ketersediaan peluang kerja bagi seorang lulusan guna menghasilkan barang maupun jasa serta mendapatkan imbalan berupa upah atau gaji. Indikator yang digunakan dalam menilai prospek kerja adalah cita-cita, prospek kerja lulusan, masa studi, dan keberhasilan alumni.

Salah satunya adalah program studi manajemen haji dan umrah. Saat ini banyak Universitas-Universitas Islam Negeri yang membuka jurusan manajemen haji dan umrah. Hal ini tentu saja bukan tanpa alasan. Banyaknya agen travel haji dan umrah yang berkembang di Indonesia, membuat prospek kerja atau peluang yang dimiliki para lulusannya menjadi meningkat. Hal ini tentu menjadi dampak positif bagi agen travel haji dan umrah. Salah satunya adalah dengan mencari staf karyawan yang mempunyai pengalaman dan familiar mengenai manajemen haji dan umrah. Oleh karena itu perlunya sumber daya manusia yang kompetitif di bidang haji dan umrah dari jurusan manajemen haji dan umrah.<sup>26</sup>

Peluang karir lulusan manajemen haji dan umrah juga memiliki prospek kerja yang menjanjikan jika mampu memaksimalkanya dengan baik. Berikut prospek kerja dari manajemen haji dan umrah :

1. Staf lembaga keagamaan

Dalam jurusan manajemen haji dan umrah tidak hanya mempelajari materi tentang haji dan umrah saja. Melainkan dalam jurusan manajemen haji dan umrah juga dibekali oleh ilmu-ilmu agama yang akan mereka terapkan ketika bekerja nanti. Salah satunya yaitu ketika bekerja sebagai staf di lembaga keagamaan.

2. Staf di agen travel haji dan umrah

Salah satu prospek kerja dari jurusan manajemen haji dan umrah yaitu menjadi staf di suatu agen travel haji dan umrah. Banyaknya agen travel haji dan umrah di Indonesia membuat banyaknya peluang bagi lulusan manajemen haji dan umrah. Karena Indonesia merupakan salah satu negara dengan

---

<sup>26</sup> Dessy Salma, “*Manajemen Haji dan Umrah, Jurusan yang mulai dimintai saat ini*”, <https://muslimpergi.com> (diakses pada 14 September 2022)

mayoritas beragama islam.<sup>27</sup> Dalam perkuliahan pun mahasiswa dibekali berbagai mata kuliah yang berkaitan dengan manajemen haji dan umrah.

### 3. Pembimbing / muthawif perjalanan haji dan umrah

Prospek kerja jurusan manajemen haji dan umrah selanjutnya adalah pembimbing / muthawif dalam perjalanan haji dan umrah. Peluang kerja ini akan meningkat seiring dengan banyaknya masyarakat yang melaksanakan perjalanan ibadah haji maupun umrah. Hal ini tentu menjadi kesempatan bagi lulusan manajemen haji dan umrah, mengingat menjadi seorang pembimbing / muthawif tidak sembarang orang bisa melakukannya. Tentunya harus seseorang yang sudah berpengalaman dan memiliki bekal ilmu tentang haji dan umrah serta harus sudah memiliki serifikasi sebagai pembimbing haji dan umrah.

### 4. Mendirikan travel haji dan umrah

Berbagai pengetahuan dan pengalaman selama perkuliahan, bisa diterapkan untuk membuka bisnis travel haji dan umrah. Namun dalam mendirikan biro perjalanan haji dan umrah harus mendapatkan perizinan terlebih dahulu serta harus memiliki sumber daya manusia yang sudah bersertifikasi. Hal ini bertujuan agar bisnis biro perjalanan haji dan umrah dapat berjalan secara maksimal.<sup>28</sup>

Mekipun jurusan manajemen haji dan umrah masih terdengar baru di telinga masyarakat, namun kenyataanya jurusan manajemen merupakan salah satu jurusan dengan prospek kerja yang menjanjikan. Sehingga dapat disimpulkan jika prospek kerja

---

<sup>27</sup> Kamal Najih, "Manajemen Haji dan Umrah, Jurusan yang mulai dimintai saat ini" <https://muslimpergi.com> (diakses pada 14 September 2022)

<sup>28</sup> Kamal Najih, "Jurusan manajemen haji dan umrah UIN Walisongo Semarang", <https://pddikti.kemendikbud.go.id>, (Diakses pada 24 Februari, pukul 14.25)



memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menentukan jurusan.

### C. Perspektif

#### 1. Definisi Perspektif

Kata perspektif berasal dari bahasa Latin, yakni “*perspicere*” yang berarti gambar, melihat, pandangan. Berdasarkan terminologinya, perspektif adalah sebuah sudut pandang untuk memahami atau memaknai permasalahan tertentu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, perspektif merupakan cara pandang, pandangan, atau cara menggambarkan suatu benda secara tiga dimensi (panjang, lebar, dan tinggi) pada bidang datar.<sup>29</sup> Persepsi merupakan ketrampilan seorang dalam menyelenggarakan suatu pengamatan, ketrampilan tersebut meliputi kemampuan membedakan, kemampuan mengelompokkan, dan kemampuan memfokuskan. Perspektif adalah seorang individu mengamati dunia luarnya dengan menggunakan alat indranya atau proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui reseptornya.<sup>30</sup> Oleh karena itu, orang yang berbeda mungkin memiliki persepsi yang berbeda meskipun subjeknya sama. Ini mungkin karena perbedaan nilai dan perbedaan karakteristik setiap pribadi.<sup>31</sup> Sebagaimana Firman Allah SWT dalam surah An-Nahl ayat 78 :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ  
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya :

---

<sup>29</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <https://kbbi.web.id/perspektif> (Diakses pada tanggal 6 April 2023 ,pukul 22.40)

<sup>30</sup> Bimo Walgito, Pengantar Psikologi Umum, Yogyakarta: Andi Ofset, 2004, Hal. 33

<sup>31</sup> Nyayu Saroya, “*Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen Dalam Mengajar Pada Program Studi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang,*” *Tadrib*, vol. 4, no. 1, (Juni 2018): 186.

"Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur."

Ayat diatas menjelaskan, bahwa manusia yang dilahirkan ke dunia ini pada mulanya tidak memiliki pengetahuan apapun, kemudian Allah memberikan indra berupa indra pendengaran dan penglihatan serta indra-indra lainnya sehingga manusia dapat berpikir dan mampu menafsirkan terhadap sesuatu yang didengar dan dilihatnya.

Perspektif mahasiswa adalah sudut pandang mahasiswa terhadap suatu objek yang dilihat. Banyaknya pandangan tersebut berasal dari pengalaman mahasiswa dalam menjalani sebuah kehidupan atau perjalanan hidup. Sehingga, dari pengalaman tersebut lahirlah sebuah pemikiran yang dapat membuat perspektif atau pandangan orang berbeda-beda.<sup>32</sup> Selain itu menurut Sumaatmadja dan Winardit (1999) perspektif adalah adalah suatu cara pandang dan cara berperilaku terhadap suatu masalah atau kejadian atau kegiatan. Hal ini menyiratkan bahwa manusia senantiasa akan memiliki perspektif yang mereka gunakan untuk memahami sesuatu. Seperti halnya calon mahasiswa yang hendak memilih jurusan, banyak sudut pandang tentang jurusan-jurusan yang akan dipilih mahasiswa.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perspektif merupakan cara pandang terhadap suatu objek, dan persepsi adalah tindakan menafsirkan informasi untuk menggambarkan dan memahami lingkungan. Sedangkan asumsi adalah suatu anggapan, tebakan, atau perkiraan, tetapi belum dapat dibuktikan kebenarannya dan perlu dibuktikan secara langsung.

---

<sup>32</sup> Abdul Qadir S, "Mendidik perspektif psikologi", Yogyakarta:Deepublish,2018,Hlm 52

## 2. Macam-Macam Jenis Perspektif

### a. Perspektif Gelombang

Perspektif gelombang yaitu sebuah cara pandang mengenai sudut satuan bahasa yang kompleks sebagai sebuah wujud yang bisa bergerak mulai dari bagian awal sampai akhir. Secara sederhana, perspektif ini merupakan pandangan yang dinamis dan bisa berubah sewaktu-waktu.<sup>33</sup>

### b. Perspektif Sosiologi

Jenis perspektif yang kedua yaitu ada jenis perspektif sosiologi. Arti perspektif sosiologi adalah, sebuah asumsi berupa cara pandang yang digunakan oleh seseorang untuk memahami gejala yang terjadi dan hal ini didasarkan pada keyakinan orang yang sedang mempelajari objek tertentu.

### c. Perspektif Komunikasi

Perspektif komunikasi adalah, sebuah pilihan dan wawasan yang dimiliki manusia ketika ingin memilih beberapa aturan komunikasi yang berkaitan dengan kehidupannya. Perspektif komunikasi memiliki dua ciri khusus, yaitu:

- Beberapa aturan komunikasi menjadi tanda bahwa hal tersebut merupakan hasil dari adanya proses sebab-akibat.
- Aturan dibuat dengan tujuan menjadi refleksi atas perilaku yang dilakukan oleh manusia di dalam kehidupan.

### d. Perspektif Gambar

Jenis perspektif ini diartikan sebagai sebuah teknik seni yang digunakan ketika seorang seniman ingin menggambar objek dalam bentuk tiga dimensi pada permukaan yang datar. Dengan menggunakan perspektif yang tepat, maka

---

<sup>33</sup> Muhammad Irfan, "Perspektif Adalah Sudut Pandang, Berikut Arti dan Jenisnya" <https://katadata.co.id/agung/berita>, (Diakses pada tanggal 7 April 2023, pukul 23.58)

hasil yang dicapai pun akan tampak seperti gambar yang sangat nyata dan terkadang membuat orang kebingungan mengenai keasliannya.

### **BAB III**

## **GAMBARAN UMUM CITRA PRODI DAN PROSPEK KERJA DALAM PERSPEKTIF MAHASISWA MANAJEMEN HAJI DAN UMRAH**

#### **A. Profil Prodi Manajemen Haji dan Umrah**

Jurusan MHU memiliki profil lulusan yang dapat menunjukkan nilai lokalitas prodi MHU yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang membedakan dengan profil lulus jurusan yang lain, terutama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.<sup>34</sup> Pada profil Prodi manajemen haji dan umrah UIN Walisongo Semarang, penulis akan menjabarkan data yang ditemukan terkait prodi manajemen haji dan umrah mulai profil umum prodi manajemen haji dan umrah, visi misi prodi manajemen haji dan umrah, struktur organisasi serta tujuan dari prodi manajemen haji dan umrah.

##### **1. Sejarah Prodi Manajemen Haji dan Umrah**

Manajemen haji dan umrah merupakan salah satu jurusan yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi merupakan Fakultas tertua yang ada di UIN Walisongo Semarang. Kelahirannya tidak dapat dilepaskan dari pendirian IAIN Walisongo. Manajemen haji dan umrah merupakan jurusan yang baru berdiri sekitar 6 tahun lamanya merupakan jurusan yang mulai diminati di masyarakat. Jurusan Manajemen Haji dan Umrah ini berdiri pada tanggal 21 Oktober 2016. Bermula dari konsentrasi MHU pada Jurusan Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Pada tahun 2017 tepatnya pada tanggal 25 April dibentuklah struktur organisasi jurusan Manajemen Haji dan

---

<sup>34</sup> Hasyim Hasanah, *Dumplay Microguiding for Hajj and Umrah (Strategi Pengembangan Laboratorium Dan Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Prodi Manajemen Haji Dan Umrah)* (Semarang: Fatawa Publishing, 2021), hlm.47.

Umrah dan ditahun yang sama jurusan Manajemen Haji dan Umrah mulai menerima mahasiswa baru pada tahun 2017 dikarenakan waktu itu izin operasional turun setelah masa penerimaan mahasiswa baru. Tahun pertama penerimaan mahasiswa baru MHU menerima sebanyak 43 orang mahasiswa.<sup>35</sup> Namun berdasarkan road map, arah pengembangan fakultas dikuatkan dengan tingginya *animo stakeholder*, dan juga kebutuhan pasar kerja, maka sejak tahun 2016 Prodi ini, telah memantapkan diri bertransformasi menjadi Program Studi Manajemen Haji dan Umrah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

Hal yang sama juga di jelaskan oleh Ketua Jurusan prodi Manajemen Haji dan Umrah yaitu Dr. H. Abdul Sattar, M.Ag.



**Gambar 3.1** Wawancara bersama Kajur MHU

“MHU pertamanya merupakan konsentrasi dari MD (Manajemen Dakwah). MD (Manajemen Dakwah) memiliki beberapa konsentrasi seperti wisata religi, manajemen organisasi islam, dan salah satunya adalah manajemen haji dan umrah. Dan konsentrasi manajemen haji dan umrah sudah dimulai dari tahun 2003 dengan didirikannya miniatur ka’bah, mas’ah dan jamarat. Dan baru mendapat ijin operasional pada tahun 2016 sebagai prodi mandiri dan pembukaan mahasiswa dimulai pada tahun 2017.”

---

<sup>35</sup> Abdul Djamil et al., *Pengembangan Kurikulum Program Studi Haji & Umrah* (Semarang: Fatawa Publishing, 2020), hlm.154-155.

Program studi manajemen haji dan umrah sudah berhasil mendapat Akreditasi B dan BAN-PT pada 8 April 2021. Didukung dengan tenaga pengajar yang handal di bidangnya, tentu kehadiran prodi MHU akan menghasilkan Sarjana Dakwah yang Ahli dan Profesional di bidang Haji dan Umrah. Prodi Manajemen Haji dan Umrah memiliki 3 kompetensi, yang pertama yaitu kompetensi utama yang terdiri dari 4 kompetensi yaitu tenaga Profesional Pembimbing Manasik Ibadah Haji Profesional, tenaga ahli di bidang pengelolaan penyelenggaraan haji dan umrah, tenaga administrasi di bidang urusan haji dan umrah, tenaga ahli pada Badan Pengelola Keuangan Haji Indonesia (BPKHI). Kompetensi yang kedua terdiri dari 6 yaitu kompetensi pendukung yang terdiri dari *excellent servicer* di bidang haji dan umrah, *public speaker, human communicator, even Organizer* dibidang Haji dan Umrah muthawwif, serta inspirator, motivator, dan katalisator jemaah haji dan umrah. Kompetensi yang ketiga terdiri dari 4 kompetensi yaitu kompetensi lainnya yang terdiri dari *entrepreneur, fasilitator ToT/ToF, social conflict mediator*, peneliti di bidang haji dan umrah.

Prodi Manajemen Haji dan Umrah UIN Walisongo Semarang sudah mempunyai fasilitas yang mendukung proses selama pembelajaran dan dalam praktik menjadi pembimbing manasik Haji dan Umrah, berupa miniatur Ka'bah, Miniatur Maqam Ibrahim, miniatur Mas'a, miniatur Hijir Ismail dan Miniatur tempat melempar jamarat. Kelengkapan tersebut sering dipakai oleh mahasiswa dalam pembelajaran praktik diperkuliahan bahkan pada workshop bimbingan manasik haji dan umrah yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Haji dan Umrah (MHU).

**Tabel 3.1** Legalitas Prodi Manajemen Haji dan Umrah

<b>Nomor izin dan legalitas Prodi Manajemen Haji dan Umrah</b>	
Nomor SK Pendirian	5944 tahun 2016
Tanggal SK Pendirian	21 Oktober 2016
Alamat PS	Jl. Prof. Dr. Hamka Km. 2 Kampus III Tambak Aji Ngaliyan Semarang 50185
Nomor SK Izin Operasional	08 A tahun 2002 (Saat masih menjadi konsentrasi Manajemen Haji dan Umrah Prodi Manajemen Dakwah
Tanggal SK Izin Operasional	18 April 2002
Nomor SK BAN-PT	468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

Sumber: [mhu.walisongo.ac.id](http://mhu.walisongo.ac.id)

Berdasarkan data pada tabel, dapat diketahui bahwa prodi manajemen haji dan umrah sudah mengantongi izin resmi pemerintah pada tanggal 21 oktober 2016 dan sampai saat ini sudah mulai dikenal oleh masyarakat luas.

## **2. Visi dan Misi dan Tujuan Prodi Manajemen Haji dan Umrah**

### **a. Visi Prodi Manajemen Haji dan Umrah**

Visi Prodi MHU adalah Program Studi terdepan dalam pendidikan, penelitian, dan penerapan ilmu manajemen haji dan umrah berbasis pada kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban di Asia pada tahun 2038.

### **b. Misi Prodi Manajemen Haji dan Umrah**

Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk menghasilkan lulusan professional dan berakhlak al-karimah di bidang manajemen haji dan umrah:

- Meningkatkan kualitas penelitian bidang manajemen haji dan umrah untuk kepentingan Islam, ilmu dan masyarakat.



- Menyelenggarakan pengabdian bidang manajemen haji dan umrah yang bermanfaat untuk pengembangan masyarakat;
- Menggali, mengembangkan, dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal bidang manajemen haji dan umrah;
- Mengembangkan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional, dan internasional di bidang manajemen haji dan umrah;
- Mewujudkan tata pengelolaan kelembagaan professional berstandar internasional di bidang manajemen haji dan umrah.

c. Tujuan Prodi Manajemen Haji dan Umrah

Tujuan Prodi MHU adalah:

- Melahirkan lulusan bidang manajemen haji dan umrah yang memiliki kapasitas akademik, profesional dan berakhlakul karimah yang mampu menerapkan dan mengembangkan kesatuan ilmu pengetahuan.
- Menghasilkan karya penelitian bidang manajemen haji dan umrah yang bermanfaat untuk kepentingan Islam, ilmu dan masyarakat.
- Menghasilkan karya pengabdian bidang manajemen haji dan umrah yang bermanfaat untuk pengembangan masyarakat.
- Mewujudkan internalisasi nilai-nilai kearifan lokal dalam Tri Dharma perguruan tinggi.
- Memperoleh hasil yang positif dan produktif dari kerjasama bidang manajemen haji dan umrah dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional dan internasional.
- Lahirnya tatakelola program studi yang professional.

### 3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi prodi manajemen haji dan umrah adalah sebagai berikut :

- a. Ketua Program Studi  
DR. H. Abdul Sattar, M.Ag
- b. Sekertaris Program Studi  
DR. Hasyim Hasanah, M.S.I

Berikut daftar dosen pengampu mata kuliah haji dan umrah :

**Tabel 3.2** Daftar Dosen Prodi Manajemen Haji dan Umrah

No	Nama	Jabatan	Bidang Ilmu
1.	Dr. H. Abdul Sattar, M.Ag.	Ketua Jurusan	Ilmu Hadist
2.	Dr. Hasyim Hasanah, M.S.I	Sekertaris Jurusan	Ilmu Dakwah
3.	Drs.H. Ahmad Anas,M.Ag	Dosen	Ilmu Dakwah
4.	Drs. H. Anasom, M.Hum	Dosen	Ilmu Dakwah
5.	Vina Darissurayya,M.App Ling	Dosen	Bahasa Inggris
6.	DR. Kurnia Muhajarah,M.S.I	Dosen	Studi Islam
7.	Agus Syamsul Huda,Lc.,MA.	Dosen	Studi Islam

#### **4. Prospek Lulusan Manajemen Haji dan Umrah UIN Walisongo Semarang:**

- a. Sarjana prodi Manajemen Haji dan Umrah mampu merintis dan memiliki usaha sendiri di bidang pengelolaan dan penyelenggaraan Haji dan Umrah. Yang memiliki kepribadian yang baik,

bertanggung jawab,berpengetahuan yang luas dan memiliki kemampuan daam menjalankan tugas.

- b. Sarjana prodi Manajemen Haji dan Umrah mampu melaksanakan tugas-tugas administrasi dalam Haji dan Umrah yang berkepribadian yang baik, berkemampuan dalam menjalankan tugasnya serta bertanggung jawab dalam setiap hal yang dilakukan.
- c. Sarjana prodi Manajemen Haji dan Umrah mampu melaksanakan pengelolaan keuangan haji dan umrah yang berkepribadian yang baik, berpengetahuan yang luas, ahli dalam bidangnya serta bertanggung jawab dan melaksanakan tugasnya dengan berlandaskan keimanan, keislaman dan ketaqwaan.
- d. Sarjana prodi Manajemen Haji dan Umrah mampu malaksanakan tugas menjadi muttawif atau *tour guide* yang berwawasan luas, berkepribadian yang baik serta bertanggung jawab dengan tugasnya berdasarkan keilmuan dan kepengetahuan. Petugas haji sangat dibutuhkan dalam proses pelaksanaan ibadah haji guna menentukan cita-cita kemabruran ibabadah para jemaah, salah satunya yakni petugas pembimbing haji. Hal ini sejalan dengan tulisan Anasom yang mengatakan bahwa pembimbing ibadah haji memiliki fungsi yang sangat strategis dan menjadi salah satu faktor menentukan cita-cita kemambruran ibadah jemah haji.<sup>36</sup>

## **B. Paparan Data Mengenai Citra Prodi dan Prospek Kerja Lulusan Dalam Perspekrif Mahasiswa Jurusan Manajemen Haji dan Umrah**

Pada bagian ini, penulis akan menjabarkan data yang ditemukan terkait gambaran persepsi mahasiswa mengenai citra prodi dan prospek kerja oleh mahasiswa angkatan 2019. Mahasiswa tahun ajaran 2019 sebanyak 80 mahasiswa yang masih aktif dan 2021 sebanyak 79 mahasiswa, sehingga jumlah responden sebanyak 159 mahasiswa yang

---

<sup>36</sup> Anasom dan Hasyim Hasanah, *Guiding Manasik Haji Sertifikasi Pembimbing Profesional* (Semarang: Fatawa Publishing, 2021).

dijadikan responden dalam penelitian ini. Peneliti menyebarkan angket/kuesioner kepada seluruh angkatan 2019 dan 2021 jurusan Manajemen Haji dan Umrah. Adapun respon yang didapat cukup baik, yang mana dari 159 mahasiswa MHU yang mengisi angket sebanyak 82 mahasiswa dan 77 mahasiswa tidak mengisi angket. Adapun dari 77 mahasiswa yang tidak mengisi angket tidak diketahui alasan pastinya dikarenakan tidak merespon atau tidak menjawab pesan yang dikirimkan oleh penulis. Data yang dijabarkan adalah persepsi mahasiswa mengenai citra prodi dan prospek kerja dalam memilih jurusan manajemen haji dan umrah :

### **1. Mengenai Jurusan Manajemen Haji dan Umrah Dalam Perspektif Mahasiswa Manajemen Haji dan Umrah**

Jurusan manajemen Haji dan umrah merupakan jurusan yang tergolong baru namun jurusan manajemen haji dan umrah sangat mampu bersaing dengan jurusan-jurusan lain yang sudah berdiri sejak lama. Di lihat banyaknya peminat yang mendaftar di jurusan tersebut. Dan pada sempat menjadi jurusan sebagai pendaftar terbanyak di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Hal tersebut menandakan banyaknya orang yang pensaran dengan apa itu jurusan manajemen haji dan umrah. Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis banyak dari beberapa mahasiswa yang menjawab belum pernah mendengar jurusan manajemen haji dan umrah sebelumnya namun tidak sedikit juga yang tau mengenai jurusan manajemen haji dan umrah sebelumnya. Karena rasa penasaran yang tinggi membuat mereka tertarik untuk masuk di Jurusan manajemen haji dan umrah.

Mahasiswa jurusan manajemen haji dan umrah memiliki banyak pendapat mengenai persepsi mereka setelah masuk dalam jurusan manajemen haji dan umrah. Berawal dari rasa penasaran calon mahasiswa ketika memilih jurusan manajemen haji dan umrah membuat mereka merasa tertarik dengan jurusan tersebut. Meraka

berpendapat sesuai dengan harapan ketika memilih jurusan manajemen haji dan umrah, karena lebih memahami terkait proses haji dan umrah yang sebelumnya hanya mengetahui pengertian dan gambaran umumnya saja maka dengan masuk jurusan MHU dapat lebih menambah pemahaman dan ilmu terkait haji dan umrah.

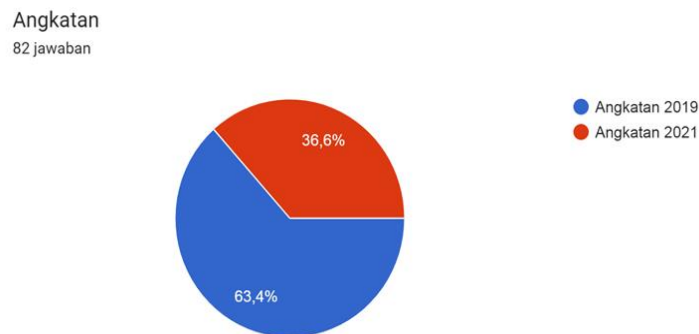
## **2. Citra Prodi Dalam Dalam Perspektif Mahasiswa Jurusan Manajemen Haji dan Umrah**

Citra baik sebuah prodi memang sangat dibutuhkan selain untuk menarik minat calon mahasiswa itu juga akan berdampak baik pada proses akreditasi selanjutnya. Memiliki citra yang baik di masyarakat tentu menjadi tujuan setiap instansi. Dalam membentuk sebuah citra yang baik tentu tidaklah mudah. Harus melewati proses-proses hingga menjadi program studi yang baik dikalangan masyarakat. Hal utama yang dilihat oleh calon mahasiswa ketika ingin memilih jurusan yaitu akreditasi. Sedangkan jurusan MHU saat itu akreditasinya adalah C. Namun dari mereka berpendapat jika itu bukan menjadi masalah utama. Hal itu sangat wajar karena jurusan MHU tergolong jurusan yang baru dan saat itu jurusan satu-satunya yang ada di Jawa Tengah.

Citra yang baik pada suatu program studi bukan hanya menarik untuk calon mahasiswa dalam memilih program studi tersebut, namun juga akan mempengaruhi kepuasan serta loyalitas calon mahasiswa. Pihak jurusan dituntut mampu memenuhi kebutuhan serta ekspektasi mahasiswa. Sehingga ketika mereka sudah masuk dalam jurusan tersebut tidak akan ada kesan kecewa. Citra merupakan suatu aset penting dari organisasi yang selayaknya terus menerus dibangun dan dipelihara. Peran citra sangat mempengaruhi keberhasilan suatu perusahaan atau organisasi. Citra positif sebuah perguruan tinggi pada dasarnya berangkat dari bagaimana perguruan tinggi tersebut

mengelola kualitas institusinya. Salah satu wujud nyatanya adalah dengan terbangunnya kepercayaan dari mahasiswa.

Penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Manajemen Haji dan Umrah mendapat tanggapan yang baik terdapat 82 mahasiswa yang mengisi kuesioner tersebut. Berikut adalah presentase mahasiswa yang mengisi kuesioner tersebut :



**Gambar 3. 2** Angkatan responden

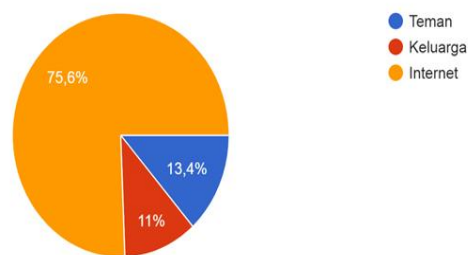
Berdasarkan gambar grafik di atas menunjukkan presentase mahasiswa yang mengisi angket sejumlah 63,4% dari mahasiswa jurusan Manajemen Haji dan Umrah angkatan 2019 dan 36,6% dari mahasiswa jurusan manajemen haji dan umrah angkatan 2021.

Citra baik sebuah prodi memang sangat dibutuhkan selain untuk menarik minat calon mahasiswa itu juga akan berdampak baik pada proses akreditasi selanjutnya. Memiliki citra yang baik di masyarakat tentu menjadi tujuan setiap instansi. Dalam membentuk sebuah citra yang baik tentu tidaklah mudah. Harus melewati proses-proses hingga menjadi program studi yang baik dikalangan masyarakat. Hal utama yang dilihat oleh calon mahasiswa ketika ingin memilih jurusan yaitu akreditasi. Sedangkan jurusan MHU saat itu akreditasinya adalah C. Namun dari mereka berpendapat jika itu bukan menjadi masalah utama. Hal itu sangat wajar karena

jurusan MHU tergolong jurusan yang baru dan saat itu jurusan satu-satunya yang ada di Jawa Tengah.

Dalam memilih jurusan manajemen Haji dan Umrah mahasiswa jurusan MHU mengandalkan internet sebagai sarana informan. Karena tentu saja disana terdapat informasi lengkap seperti profil, Visi-Misi, mata kuliah, dosen pengampu, kurikulum, identitas prodi dan masih banyak lainnya. Selain internet mahasiswa juga mendapat informasi dari keluarga dan teman. Berikut gambar diagram hasil dari mana mahasiswa mengenathui tentang program studi Manajemen Haji dan Umrah :

Dari mana Anda mengetahui jurusan Manajemen haji dan umroh?  
82 jawaban



**Gambar 3.3** Informasi mengenai Jurusan MHU

Dari paparan data diatas menunjukkan bahwa mahasiswa prodi Manajemen Haji dan Umrah lebih banyak menggali informasi melalui internet, yaitu melalui websitemprodi Manajemen Haji dan Umrah (<https://mhu.walisongo.ac.id/>). Karena dinilai lebih banyak memberikan informasi yang lengkap, yaitu dengan presentase 75,9%. Selain melalui internet peran keluarga dan teman juga memberikan pengaruh karena untuk meyakinkan dan dirasa informasi lebih valid, karena hal tersebut merupakan persepsi orang terhadap program studi Manajmen Haji dan Umrah. Berdasarkan data grafik diatas dapat disimpulkan

bahwa Mahasiswa mengetahui jurusan MHU adalah melalui internet.

Mahasiswa Manajemen Haji dan Umrah sebelumnya ada yang sudah mengetahui jurusan Manajemen Haji dan Umrah dan ada yang belum pernah mendengar sebelumnya. Berikut paparan gambaran diagramnya :



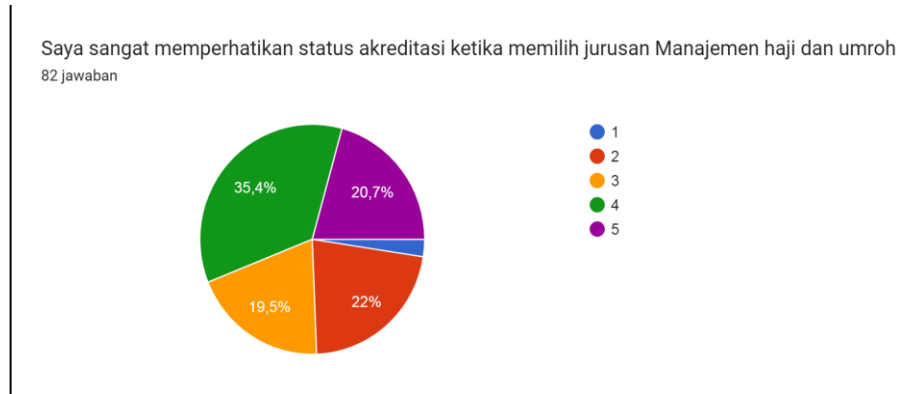
**Gambar 3.4** Pengetahuan mahasiswa mengenai jurusan MHU sebelumnya

Dari paparan data diatas menunjukkan bahwa rata-rata mereka telah mengetahui sebelumnya. Karena melalui internet kita tentu bisa mengakses berbagai hal yang sebelumnya kita belum mengetahuinya. Dan beberapa yang menjawab belum pernah atau baru mendengar jurusan manajemen haji dan umrah sangatlah wajar, karena jurusan MHU merupakan salah satu jurusan yang tergolong baru, dan hanya terdapat di Universitas islam saja. Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa kebanyakan mahasiswa manajemen haji dan umrah sudah mengetahui Jurusan MHU sebelumnya.

Hal utama yang dilihat dalam citra prodi biasanya adalah akreditasi di prodi tersebut. Namun akreditasi MHU saat itu masih C dan dalam proses menuju B. Dan berhasil mendapat akreditasi B pada tahun 2021. Tentu pihak jurusan berusaha agar prodi Manajemen Haji dan Umrah memiliki citra yang baik di masyarakat. namun di samping itu banyak masyarakat yang merasa



penasaran terhadap jurusan manajemen haji dan umrah. Berikut paparan data melalui diagram :



**Gambar 3.5** Pentingkah Akreditasi bagi Mahasiswa

Dari paparan data di atas dapat disimpulkan mahasiswa setuju dengan pernyataan jika akreditasi sangat penting diperhatikan sebelum memilih jurusan. Sebanyak 35,4% setuju dengan pernyataan tersebut. Namun beberapa mahasiswa bukan menjadikan akreditasi menjadi patokan utama dalam menentukan jurusan. Hal itu sejalan dengan pendapat salah mahasiswa Manajemen Haji dan Umroh UIN Walisongo Semarang yang menjelaskan.

“Ketika saya menentukan jurusan akreditasi tidak menjadi pengaruh utama bagi saya. Yang saya utamakan dalam menentukan jurusan adalah suatu jurusan yang benar-benar menunjukkan passion saya dalam hal yang saya geluti. Dan tentu saja prospek kerja kedepannya”<sup>37</sup>

Namun mereka memilih MHU bukan tanpa alasan karena, jurusan MHU dinilai unik dan mereka penasaran untuk mencoba. Dan tidak semua universitas islam di Indonesia membuka jurusan Manajemen Haji dan Umrah.

Jurusan Manajemen Haji dan Umrah merupakan salah satu jurusan yang diampu langsung oleh dosen-dosen praktisi yang memang ahli dalam bidang haji dan umrah. Diajar oleh dosen-

---

<sup>37</sup> Wawancara dengan Zulfa Risqi Amalia tanggal 25 Maret 2023

dosen yang ahli di bidang haji dan umrah merupakan sebuah keberuntungan, karena mahasiswa akan melakukan praktek secara langsung bukan saja materi. Dan tentu diajar langsung oleh dosen-dosen yang memang ahli. Apakah hal tersebut menjadi salah satu faktor bagi calon mahasiswa jurusan manajemen haji dan umrah. Berikut paparan gambar diagramnya :



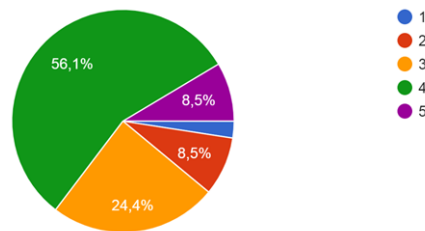
**Gambar 3. 6** Jurusan MHU memiliki dosen yang kebanyakan praktisi

Dari paparan data diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa prodi manajemen haji dan umrah memilih jurusan manajemen haji dan umrah karena dikenal memiliki dosen yang kebanyakan praktisi dan profesional dalam bidang haji dan umrah. Dari diagram di atas menunjukkan 43,9% yang setuju dengan pernyataan tersebut. Berdasarkan data grafik di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa jurusan manajemen haji dan umrah setuju dengan pernyataan tersebut.

Meskipun tergolong jurusan yang masih baru prodi manajemen haji dan umrah sudah banyak meluluskan puluhan mahasiswa yaitu mulai angkatan 2017,2018 dan 2019. Mulai dari semester 5 mahasiswa sudah dianjurkan untuk mulai mengajukan judul skripsi, sehingga mempercepat proses skripsi. Selain itu proses pembelajaran juga membantu dan memudahkan mahasiswa

untuk cepat lulus. Sesuai dengan paparan data melalui diagram dibawah ini :

Proses pembelajaran di Prodi manajemen haji dan umroh memudahkan dan membantu mahasiswa untuk cepat lulus  
82 jawaban



**Gambar 3. 7** Pembelajaran di MHU membantu mahasiswa cepat lulus

Dari paparan data tersebut dapat diketahui bahwa sebagian banyak mahasiswa menjawab setuju dengan pernyataan tersebut. Karena MHU mempunyai beberapa program sebagai sarana untuk percepatan lulus, salah satunya yaitu program karantina. Dari data tersebut menunjukkan sebanyak 56,1% mahasiswa setuju dengan pernyataan tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa setuju dengan pernyataan tersebut.

Hal tersebut sesuai yang dikatakan oleh Kajur MHU yaitu Dr.H. Abdul Sattar,M.Ag dalam wawancara di kantor jurusan pada selasa, 28 maret 2022.

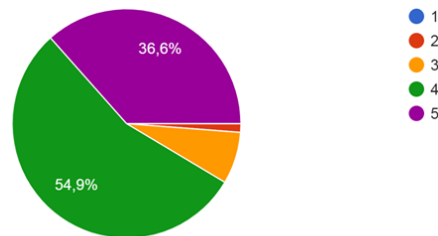


**Gambar 3.8** Wawancara dengan Kajar MHU

“ Prodi MHU memiliki beberapa keunggulan yang tidak semua prodi memiliki salah satunya adalah program untuk percepatan mahasiswa salah satu programnya adalah karantina. Program karantina adalah program penulisan skripsi dan 1 dosen membimbing 4-5 mahasiswa. Yang ke dua adalah MHU award yang diberikan oleh mahasiswa dengan lulusan terbaik dan berhasil lulus pada semester 7. Hal tersebut dapat memacu semangat mahasiswa untuk cepat lulus. Yang ke tiga yaitu tidak ada mahasiswa MHU yang lulus tidak bisa baca Al-Qu’an.”

Jurusan manajemen haji dan umrah tentu dapat membantu kemampuan mahasiswa dalam bidang haji umrah. Materi yang diajarkan bukan hanya materi-materi dasar saja melainkan mahasiswa diajarkan bagaimana proses haji dan umrah dari awal sampai akhir. Mulai dari pendaftaran sampai pemberangkatan, selain itu juga diajarkan bagaimana proses pembatalan haji. Dan masih banyak lainnya. Pada semester 5 mahasiswa diwajibkan untuk magang sekitar 2 bulan di Kemenag atau biro travel haji dan umrah. Tujuannya adalah untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa di bidang haji dan umrah dengan terjun langsung melayani masyarakat. sesuai dengan paparan data mahasiswa, sebagai berikut :

Saya merasa dengan adanya jurusan MHU dapat membantu mengembangkan kemampuan di bidang haji dan umroh  
82 jawaban



**Gambar 3.9** Jurusan MHU membantu mengembangkan kemampuan di bidang haji dan umrah

Dari diagram atas menunjukkan bahwa mahasiswa merasa terbantu dengan adanya jurusan manajemen haji dan umrah. Karena membantu mereka dalam bidang haji dan umrah, secara administrasi maupun tentang pengetahuan tentang haji dan umrah. Dari data di atas menunjukkan bahwa mahasiswa setuju dengan pernyataan tersebut yaitu sebesar 54,1% jawaban dari mahasiswa jurusan manajemen haji dan umrah yang setuju dengan pernyataan tersebut.

Prodi manajemen haji dan umrah juga sudah memiliki fasilitas yang memadai. Terutama dalam hal praktik, yaitu tersedia miniatur ka'bah, miniatur hijir ismail, Miniatur Maqam Ibrahim, miniatur Mas'a, dan Miniatur tempat melempar jamarat. Selain fasilitas yang memadai dosen pengampu jurusan manajemen haji dan umrah juga sangat ahli dalam bidang haji dan umrah. Adapula yang memiliki biro travel haji dan umrah. Hal tersebut bisa menjadi fasilitas bagi mahasiswa untuk menambah kemampuan dalam bidang haji dan umrah. Sesuai dengan paparan data mahasiswa berikut ini :

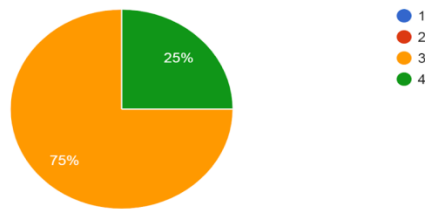


**Gambar 3.10** Prodi MHU memiliki kualitas yang baik

Dari paparan di atas menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki anggapan jika prodi manajemen haji dan umrah sudah memiliki kualitas yang baik dan memadai selama proses pembelajaran. Baik secara praktik maupun pembelajaran di kelas. Terbukti dari diagram di atas sebanyak 64,9% mahasiswa menjawab setuju dengan pernyataan tersebut. Dan mahasiswa merasa sangat terbantu dengan adanya fasilitas tersebut.

Jurusan MHU mempunyai cara tersendiri untuk mempertahankan reputasinya dikalangan masyarakat. salah satunya adalah dengan membangun relasi yang baik dengan beberapa instansi haji dan umrah. Seperti biro-biro, KBIH, dan Kemenag. Selain dengan beberapa instansi jurusan MHU juga membangun relasi yang baik dengan pihak-pihak yang memiliki wewenang mengenai haji dan umrah di indonesia. Hal tersebut sesuai dengan Seisuii deingan paparan data mahasiswa beirikuit ini :

Jurusan MHU mempunyai cara tersendiri untuk mempertahankan reputasinya dikalangan masyarakat  
4 jawaban



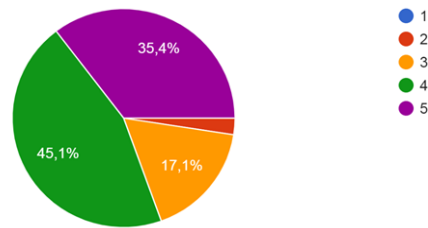
### 3.11 MHU mempunyai cara tersendiri dalam mempertahankan reputasinya

Diagram diatas dapat disimpulkan bahawa sebanyak 75% mahasiswa setuju jika jurusan MHU mempunyai cara tersendiri dalam mempertahankan reputasinya.

### 3. Prospek Kerja Dalam Perspektif Mahasiswa Jurusan Manajemen Haji dan Umrah

Jurusan manajemen haji dan umrah merupakan salah satu jurusan yang sangat dibutuhkan dalam bidang haji dan umrah. Terutama adalah pembimbing haji dan umrah. Saat ini banyak pembimbing haji dan umrah yang belum bersertifikasi. Hanya modal pengetahuan dulu sangat mudah untuk menjadi seorang muttawif. Oleh karena lulusan prodi manajemen haji dan umrah sangat dibutuhkan dalam hal ini. Sesuai dengan paparan data mahasiswa berikut ini :

Saya memutuskan melanjutkan pendidikan Prodi manajemen haji dan umroh karena sangat dibutuhkan dalam dunia kerja khususnya dalam bidang haji dan umroh  
82 jawaban



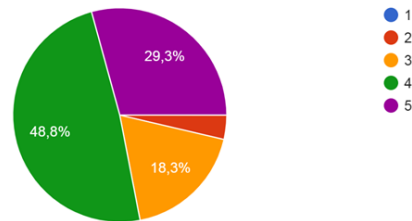
**Gambar 3.11** Jurusan MHU sangat dibutuhkan alam dunia kerja

Dari paparan data diatas menunjukkan jika mahasiswa jurusan manajmen haji dan umrah berminat bekerja dalam bidang haji dan umrah nantinya. Dan memang fakta jika lulusan prodi manajemen haji dan umrah mmepunyai peluang yang tinggi dalam bidang haji dan umrah. Dari data diatas sebanyak 45,1 % mahasiswa menjawab setuju. Berdasarkan garfik di atas dapat disimpulkan bahwa prodi MHU sangat dibutuhkan dalam bidang haji dan umrah.

Bidang haji dan umrah merupakan salah satu bidang bisnis yang menjanjikan. Salah satu bisnis yang punya prospek bagus saat ini yaitu bisnis umroh dan haji. Bisnis umroh dan haji merupakan bisnis yang cukup menggiurkan, karena sasaran pasar yang sudah jelas, yakni orang-orang muslim yang mampu. Berikut grafik persepsi mahasiswa mengenai bisnis haji dan umrah sangat menjanjikan :



Menurut saya studi manajemen haji dan umroh merupakan salah satu jurusan yang memiliki prospek kerja yang menjanjikan  
82 jawaban



**Gambar 3.12** Bisnis Manajemen Haji dan Umrah sangat menjanjikan

Berdasarkan dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa setuju dengan pernyataan diatas yaitu sebanyak 48,5% setuju dengan pernyataan tersebut. Dimana prospek kerja dalam bidang haji dan umrah memang sangat menjanjikan. Setiap orang yang mengaku islam sudah pasti ingin berangkat haji atau sekedar umroh, memenuhi panggilan Allah SWT. Bahkan orang-orang yang sudah pernah pergi akan muncul keinginan untuk kesana kembali karena rindu ke Baitullah. Hal ini tentunya semakin menambah peluang bisnis semakin meningkat.

Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Lu'luul Marjanah salah satu mahasiswa manajemen haji dan umrah angkatan 21 yang mengatakan.

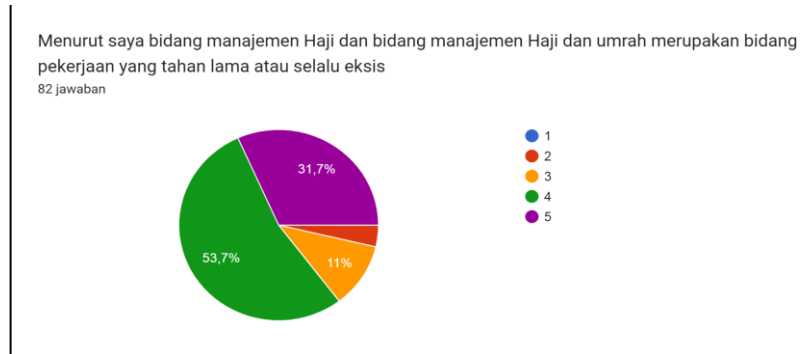
“Ya mba bidang manajemen haji dan umrah merupakan salah satu bidang yang sangat menjanjikan dan salah satu bisnis yang tidak pernah redup setiap tahunnya itu menjadi salah satu alasan saya untuk memilih jurusan manajemen haji dan umrah”<sup>38</sup>

Selain menjanjikan bisnis haji dan umrah juga selalu eksis atau tahan lama. Bisnis *service provider* perjalanan haji dan umrah sangat potensial. Kebutuhan para jamaah yang datang dari berbagai negara ke Tanah Suci hampir tiada henti sepanjang tahun. Karena

---

<sup>38</sup> Wawancara dengan Lu'luul Marjanah tanggal 13 April 2023

mayoritas agama di Indonesia adalah islam. Berikut grafik persepsi mahasiswa mengenai bisnis haji dan umrah yang tahan lama :

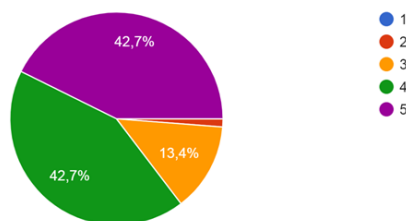


**Gambar 3. 13** Haji dan Umrah bisnis yang tahan lama

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa setuju dengan pernyataan jika bisnis haji dan umrah merupakan salah satu bidang pekerjaan yang tahan lama. Yaitu sebanyak 53,7% mahasiswa memilih setuju terhadap pernyataan tersebut.

Jurusan manajemen haji dan umrah memiliki peluang yang tinggi untuk bekerja di bidang haji dan umrah. Karena dalam jurusan manajemen haji dan umrah selain diajarkan materi mahasiswa juga terjun langsung baik dalam praktek. Terutama adalah sebagai muttawif dimana tidak hanya pengetahuan saja yang melainkan pengalaman juga dibutuhkan untuk menjadi pembimbing haji yang bersertifikasi. Berikut grafik persepsi mahasiswa mengenai peluang bisnis haji dan umrah :

Menurut saya lulusan Prodi manajemen haji dan umroh memiliki peluang yang tinggi untuk bekerja di bidang haji dan umroh  
82 jawaban

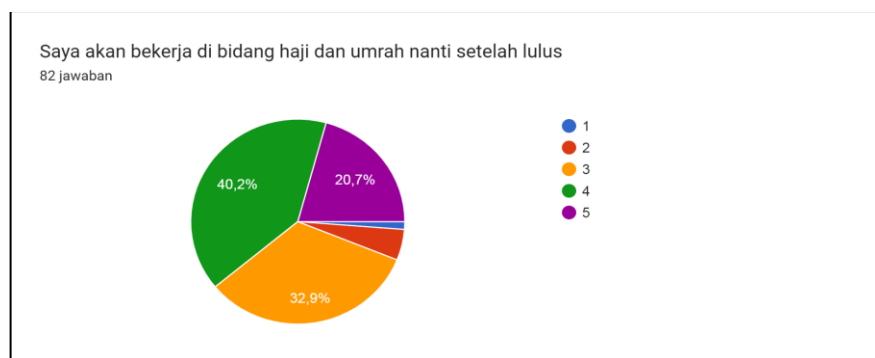


**Gambar 3. 14** Peluang Kerja Prodi MHU

Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa setuju dengan pernyataan bahwa lulusan prodi manajemen haji dan umrah memiliki peluang yang tinggi untuk bekerja di bidang haji dan umrah. Yaitu dengan presentase sebanyak 42,7 % mahasiswa setuju terhadap pernyataan tersebut. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan salah satu mahasiswa angkatan 19 yang menyatakan.

“Prospek kerja lulusan jurusan manajemen haji dan umrah menurut saya sangat menjanjikan akan tetapi bagi lulusan jurusan MHU lingkup kerjanya sangat terbatas hanya disekitar haji dan umrah saja menurut saya”<sup>39</sup>

Mahasiswa akan bekerja dibidang haji dan umrah kedepannya sebenarnya tergantung dengan pribadi masing-masing mahasiswa, karena setiap orang memiliki masa depan yang berbeda-beda. Berikut grafik persepsi mahasiswa mengenai bekerja dibidang haji dan umrah :



**Gambar 3. 15** Bekerja di bidang Haji dan Umrah

Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa setuju dengan pernyataan tersebut. Namun hal tersebut seimbang dengan jawaban mahasiswa yang memilih ragu-ragu. Hal tersebut tentu sangat wajar karena setiap mahasiswa

---

<sup>39</sup> Wawancara dengan Reza Maulida Tanggal 26 Maret 2023

mempunyai pilihan tersendiri ingin bekerja dalam lingkup haji dan umrah atau tidak.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

#### **A. Analisis Citra Prodi Dalam Perspektif Mahasiswa Manajemen Haji dan Umrah**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis melalui angket/kuesioner dan wawancara kepada mahasiswa MHU angkatan 2019 dan 2021 terhadap citra prodi dan prospek kerja lulusan dalam perspektif mahasiswa jurusan Manajemen Haji dan Umrah (MHU) Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) UIN Walisongo Semarang yang diketahui bahwa mahasiswa MHU angkatan 2019 dan 2021 memiliki perspektif berbeda-beda mengenai citra prodi dan prospek kerja lulusan. Citra prodi merupakan salah satu faktor seorang calon mahasiswa memilih jurusan. Sehingga citra yang baik dalam jurusan sangat dibutuhkan untuk menarik minat calon-calon mahasiswa. Program studi yang bagus, baik dilihat dari segi fasilitas, akreditasi dan pelayanan tentunya memiliki citra prodi yang baik pula. Proses pembentukan citra atau kesan terhadap suatu obyek organisasi, atau individu tertentu. Citra prodi gambaran mahasiswa mengenai kesan mahasiswa terhadap jurusan yang menjadi dorongan yang dapat mempengaruhi seseorang agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Pada bagian ini, penulis akan menganalisis bagaimana perspektif mahasiswa mengenai citra prodi jurusan manajemen haji dan umrah berdasarkan dengan hasil kuesioner yang telah disebar oleh penulis sebelumnya. Berdasarkan paparan data pada bab III dapat diketahui bahwa perspektif mahasiswa MHU angkatan 2019 dan 2021 mengenai citra prodi dan prospek kerja terdiri dari kepribadian atau karakteristik dari jurusan tersebut, reputasi yaitu persepsi yang menggambarkan sebuah jurusan, nilai yaitu nilai-nilai yang dimiliki oleh jurusan dan identitas prodi merupakan komponen-komponen yang mempermudah pengenalan publik.

Proses persepsi dalam tahap fisiologis dengan melibatkan indra untuk menangkap rangsang dari luar.

**a. Kepribadian atau karakteristik**

Kepribadian/karakteristik merupakan perpaduan yang utuh antara sikap, sifat, pola pikir, emosi, serta juga nilai-nilai yang mempengaruhi individu tersebut agar berbuat sesuatu yang benar sesuai dengan lingkungannya. Berdasarkan hasil penelitian terhadap Mahasiswa Manajemen Haji dan Umrah angkatan 2019 dan 2021 UIN Walisongo Semarang yang telah mengisi kuesioner tersebut bahwa perspektif mahasiswa mengenai citra prodi jurusan manajemen haji dan umrah menunjukkan bahwa jurusan manajemen haji dan umrah merupakan salah satu jurusan yang unik. Jurusan manajemen haji dan umrah sudah terkenal di kalangan masyarakat. Berdasarkan angket sebanyak 43,2% mahasiswa setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini dapat dilihat jika jurusan MHU sangat baik dalam menjalin relasi dengan instansi maupun masyarakat yang memiliki kewenangan dalam hal haji dan umrah.

Berdasarkan angket yang penulis sebar sebanyak 56,1% mahasiswa angkatan 2019 dan 2021 menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa jurusan manajemen haji dan umrah merupakan salah satu Proses pembelajaran di Prodi manajemen haji dan umroh memudahkan dan membantu mahasiswa untuk cepat lulus. Selain proses pembelajaran yang membantu mahasiswa, jurusan MHU juga mempunyai program untuk memotivasi mahasiswa agar dapat segera menuntaskan perkuliahannya. Berdasarkan angket yang disebar sebanyak 52,55 mahasiswa setuju dengan pernyataan tersebut. Prodi MHU mempunyai beberapa program sebagai sarana untuk percepatan lulus, salah satunya yaitu program karantina. Program karantina adalah program penulisan skripsi dan 1 dosen membimbing 4-5 mahasiswa. Yang ke dua adalah MHU award yang diberikan oleh mahasiswa

dengan lulusan terbaik dan berhasil lulus pada semester 7, dimana mahasiswa akan mendapat penghargaan berupa uang senilai Rp.750.000,00. Hal tersebut dapat memacu semangat mahasiswa untuk cepat lulus. Yang ke tiga yaitu tidak ada mahasiswa MHU yang lulus tidak bisa baca Al-Qu'an.

Selain program percepatan Jurusan MHU juga dikenal memiliki dosen-dosen praktisi yang memang berkompeten dalam bidang haji dan umrah. Terbukti dalam kuesioner yang disebar oleh penulis sebanyak 43,9 % mahasiswa setuju dengan pernyataan tersebut. Dalam pembelajaran prodi MHU langsung dipegang oleh dosen yang profesional ada yang memiliki biro travel haji dan umrah dan ada pula yang sebagai muttawif/ pembimbing haji dan umrah. Keunikan yang dimiliki prodi manajemen haji dan umrah tentu sangat membedakan dengan jurusan-jurusan lain.

Selain memiliki dosen yang kebanyakan praktisi dan berkompeten didalamnya Jurusan MHU juga dikenal memiliki metode pembelajaran yang bervariasi. Terutama dalam hal praktek, mahasiswa juga diajarkan dalam praktik *guiding*. Dimana mahasiswa akan terjun secara langsung dan memanfaatkan miniatur yang disediakan fakultas ataupun menyewa ditempat luar dengan fasilitas yang lebih memadai. Berfasarkan angket yang disebar sebanyak mahasiswa setuju dengan pernyataan tersebut. Sebanyak 57,5% mahasiswa sependapat dengan pernyataan di atas bahwa metode pembelajaran MHU sangat bervariasi.

#### **b. Reputasi**

Reputasi sebuah prodi adalah persepsi yang menggambarkan keseluruhan perilaku prodi serta hubungannya dengan para mahasiswa maupun masyarakat luar yang terbentuk seiring dengan berjalannya waktu. Reputasi dapat terbentuk dengan adanya identitas dan citra positif yang diperoleh jurusan sehingga jika identitas dan citra positif tersebut dapat bertahan lama maka jurusan tersebut akan memperoleh

reputasi yang positif juga. Salah satu reputasi yang dilihat masyarakat adalah status akreditasi. Terkadang akreditasi yang baik menjadi acuan calon mahasiswa dalam menentukan prodi yang akan dipilih. Namun ada juga yang tidak menjadikan hal tersebut menjadi acuan. *Basic* yang sesuai terkadang menjadi pertimbangan calon mahasiswa. Berdasarkan angket sebanyak 35,4% mahasiswa setuju dengan pernyataan tersebut dan 22% mahasiswa tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Disini menandakan bahwa akreditasi terkadang tidak menjadi acuan utama bagi calon mahasiswa dalam menentukan prodi yang akan dipilih. Jurusan manajemen haji dan umrah sendiri sudah sangat dikenal luas oleh masyarakat dan tentu memiliki reputasi yang baik di mata masyarakat. Reputasi inilah yang menjadi hal terpenting dalam sebuah citra, karena hal tersebut merupakan sasaran utama bagi masyarakat.

Proses pembentukan citra atau kesan terhadap suatu obyek organisasi, atau individu tertentu tidaklah sebentar tentu membutuhkan waktu yang cukup lama. Hal ini terbukti dalam kuesioner yang disebar oleh penulis bahwa sebanyak 56,1% mahasiswa setuju jika jurusan sudah terkenal dan memiliki citra yang baik di kalangan masyarakat. Mahasiswa Jurusan Manajemen Haji dan Umrah tentu memiliki berbagai alasan dan faktor dalam memilih jurusan manajemen haji dan umrah. Karena tentu antara mahasiswa satu dengan mahasiswa yang lain memiliki karakter dan alasan yang berbeda-beda. Bisa dari faktor internal seperti, lingkungan keluarga, keinginan diri sendiri maupun Sekarang jurusan manajemen haji dan umrah sudah mulai familiar di kalangan masyarakat. Hal ini terbukti dengan sudah mulai dibutuhkannya pembimbing-pembimbing haji yang bersertifikasi dan diutamakan pada lulusan dari prodi manajemen haji dan umrah. Karena, dengan dibukanya prodi manajemen haji dan umrah dapat mencetak generasi-generasi yang mampu dalam bidang haji dan umrah. ajakan teman. Sedangkan faktor eksternalnya seperti citra prodi, pelayanannya, prospek kerja kedepan dan lain-lain. Jurusan manajemen haji dan



umrah tentu memiliki keunikan-keunikan sendiri untuk menarik minat calon mahasiswa. Sehingga alasan mereka masuk jurusan MHU sangat beragam. Mereka memiliki persepsi masing-masing mengenai prodi MHU.

Selain sudah terkenal dikalangan masyarakat jurusan MHU juga salah satu jurusan yang perkembangannya sangat pesat. Dari tahun ke tahun jurusan MHU semakin menunjukkan sisi perkembangannya. Berdasarkan angket terdapat 48,6% mahasiswa setuju terhadap pernyataan tersebut. Disini membuktikan bahwa mahasiswa membenarkan bahwa jurusan MHU dari tahun ke tahun memiliki perkembangan yang bisa dibilang pesat. Hal ini terbukti pada tahun 2020 jurusan MHU pernah menjadi jurusan dengan peminat tertinggi di fakultas Dakwah dan Komunikasi. Selain itu Jurusan MHU UIN Walisongo Semarang juga dijadikan sebagai kiblat atau arah ( contoh) bagi jurusan MHU di Universitas lain.

Selain memiliki perkembangan yang pesat jurusan MHU juga memiliki kompetensi lulusan yang berkualitas. Berdasarkan angket sebanyak 53,7% mahasiswa setuju dengan pernyataan di atas. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa lulusan dari prodi MHU tentu memiliki kualitas dan berkompeten dalam bidang haji dan umrah. Dengan terjalannya relasi jurusan MHU dengan instansi-instansi haji dan umrah menjadikan mahasiswa menggali lebih dalam ilmu mengenai ilmu manajemen haji dan umrah. Bagaimana mengelola bisnis ataupun bagaimana membimbing jamaah haji yang baik dan benar.

### **c. Nilai-Nilai**

Nilai dalam suatu citra prodi adalah Nilai-nilai yang dimiliki suatu jurusan dengan kata lain budaya dari jurusan tersebut seperti sikap manajemen pelayanan atau program yang sedang diadakan, karyawan yang cepat tanggap terhadap permintaan maupun keluhan

mahasiswa. Proses pembentukan citra atau kesan terhadap suatu obyek organisasi, atau individu tertentu tidaklah sebentar tentu membutuhkan waktu yang cukup lama. Dalam kuesioner yang disebar oleh penulis terbukti sebanyak 51,2% setuju terhadap pernyataan jika mahasiswa merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh pihak jurusan. Dalam kuesioner yang telah penulis sebar banyak responden yang menjawab bahwa jurusan MHU merupakan jurusan yang unik dan memiliki kualitas yang baik, oleh karena itu mengundang rasa penasaran mereka kemudian mereka mencoba mengenal dan akhirnya mencoba untuk masuk ke dalam jurusan Manajemen Haji dan Umrah. Jurusan MHU tentu memiliki beberapa keunggulan yang berbeda dari jurusan lain.

Hal ini sesuai dengan kuesioner yang penulis sebar bahwasannya sebanyak 65,9% memilih setuju terhadap pernyataan jika jurusan MHU memiliki kualitas yang baik. Kualitas tersebut bukan hanya dalam segi fasilitas yang memadai saja namun juga jurusan MHU memiliki manajemen pelayanan yang baik dalam benak mahasiswa maupun karyawan. Selain kualitas nilai juga bisa dilihat dari segi akreditasinya. Pada kenyataannya saat itu MHU masih merintis menuju akreditasi A. Dari paparan data di atas dapat disimpulkan mahasiswa setuju dengan pernyataan jika akreditasi sangat penting diperhatikan sebelum memilih jurusan. Sebanyak 35,4% setuju dengan pernyataan tersebut. Namun mereka memilih MHU bukan tanpa alasan karena, jurusan MHU dinilai unik dan mereka penasaran untuk mencoba. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang diberikan oleh narasumber mengenai apakah dalam memilih jurusan memperhatikan status akreditasi. Karena bagi mereka hal tersebut sangat wajar karena Jurusan Manajemen Haji dan Umrah merupakan jurusan baru dan masih proses dalam hal akreditasi. Dan tidak semua universitas islam di Indonesia membuka jurusan Manajemen Haji dan Umrah. Meskipun tergolong jurusan yang masih baru namun jurusan MHU pernah

menjadi jurusan dengan peminat terbanyak di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tahun 2020. Sehingga dapat dilihat bahwa perkembangan jurusan MHU sangat pesat dan sekarang jurusan MHU sudah proses A dalam akreditasi. Dan terbukti jurusan MHU sudah meluluskan puluhan mahasiswa. Dan menjadi salah satu jurusan dengan peminat tertinggi.

Dari segi pembelajaran tentu saja MHU memiliki pembelajaran yang berbeda dengan jurusan yang lain. Sehingga dalam pembelajarannya jurusan MHU memiliki metode pembelajaran yang bervariasi sehingga akan membuat mahasiswa senang dan nyaman dalam belajar. Dalam angket sebanyak 53,7% mahasiswa setuju dengan pernyataan tersebut. Mereka merasa senang dalam belajar materi Ke MHU an. Karena bagi mereka itu tergolong materi yang baru, sehingga mengundang daya tarik tersendiri dari mereka.

#### **d. Identitas Prodi**

Identitas prodi merupakan gambaran dari sebuah prodi baik dilihat dari segi karakteristik dan nilai-nilai yang membedakannya dengan prodi lain. Untuk mengakses informasi tentang prodi manajemen haji dan umrah tentu sangat mudah. Melalui internet mereka bisa mengakses berbagai macam informasi jenis apapun. Sesuai dengan kuesioner menunjukkan bahwa mereka mengenal jurusan manajemen haji dan umrah melalui internet. Selain internet juga melalui keluarga dan lingkungan teman, namun lebih dominan ke internet. Dalam internet tersedia informasi mengenai profil, sejarah, informasi tentang akademik, peraturan ketika kuliah, *teacher study*, mata kuliah dan lain-lain. Terbukti dalam kuesioner yang penulis sebar kebanyakan mahasiswa mengetahui prodi MHU melalui internet.

Dilihat dari segi identitas prodi. bahwa prodi MHU merupakan salah satu prodi yang pengajarannya sangat bervariasi. Terutama dalam hal praktik. Mahasiswa juga melakukan praktik

menggunakan miniatur ka'bah yang telah di sediakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Selain di Fakultas Dakwah dan Komunikasi mahasiswa Manajemen Haji dan Umroh UIN Walisongo Semarang biasanya melaksanakan bimbingan manasik ibadah haji di *Islamic Center (IC)* manyaran bersama dosen, di miniatur Ka'bah yang telah disediakan oleh Jurusan, dan di Fatimah Az Zahra Gunung Pati. Tidak hanya itu, mahasiswa Manajemen Haji dan Umroh UIN Walisongo Semarang sempat membuka jasa bimbingan manasik sebelum adanya Covid-19 dengan tarif yang tidak mahal, antusias masyarakat saat itu sangat baik terutama untuk kalangan anak Taman Kanak-kanak (TK) dan anak Taman Pelatihan Al Qur'an (TPQ).

Selain dilihat dari segi fasilitas jurusan MHU juga mempunyai jargon yang unik dan mudah dihafal. Terbukti rata-rata mahasiswa yang berasal dari luar jurusan MHU hafal dengan jargon yang dimiliki jurusan MHU. Jargon " Salam Baitullah" bahkan sudah terkenal dimana-mana. Berdasarkan kuesioner yang telah disebar sebanyak 45,7% mahasiswa sependapat dengan pernyataan tersebut. Jurusan yang unik tapi jargon yang dimiliki juga unik.

## **B. Analisis Prospek Kerja Lulusan Dalam Perspektif Mahasiswa Jurusan Manajemen Haji dan Umrah**

Prospek kerja merupakan Prospek kerja adalah peluang kerja yang tersedia di masa depan sesuai dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman seseorang. Dari segi pendidikan tinggi, prospek kerja dapat ditentukan dari jurusan yang ditempuh oleh mahasiswa. Namun tak jarang pekerjaan tak sesuai dengan latar belakang pendidikan yang ditempuh. Begitu juga dengan jurusan manajemen haji dan umrah Manajemen haji dan umroh, jurusan manajemen haji dan umrah merupakan jurusan yang mengulas dan mempelajari berbagai hal mengenai haji dan umroh. Mulai dari sejarah haji umroh, fiqih haji dan umroh, manajemen haji dan umroh,

administrasi haji dan umroh, dan lain-lain. Mata kuliah prodi MHU yang ditawarkan sangat dibutuhkan masyarakat baik *hybrid*, teoritis dan praktis yang artinya mata kuliah yang dipelajari itu meliputi 70% teoritis dan 30% yang sesuai dengan penanganan haji dan umrah. Sehingga diharapkan lulusan haji dan umrah akan langsung bekerja dari mengikuti praktik-praktik yang akan di diadakan di prodi ini. Peluang prodi manajemen haji dan umrah itu selain luas dan banyak, pemerintah dan harapan stakeholder terhadap prodi ini adalah menciptakan lulusan dengan SDM yang terbaik dan kompeten di bidang Haji dan Umrah. Berdasarkan pendapat dan paparan Gilarso (2008) dan Sastrohadwiryo (2003) indikator prospek kerja dibagi menjadi empat, yaitu kondisi persaingan kerja, persiapan kerja, mutu/kualitas serta tingkat pendidikan dan keterampilan tertentu.

### **1. Kondisi Persaingan Kerja**

Kondisi persaingan kerja adalah keadaan yang menggambarkan kondisi peluang kerja yang ada di masyarakat. kondisi persaingan kerja meliputi gambaran tentang keadaan peluang kerja saat ini dan kualifikasi penerimaan angkatan kerja perusahaan. Saat ini banyak sekali universitas-universitas Islam Negeri yang membuka jurusan manajemen haji dan umrah. Hal ini tentu saja bukan tanpa alasan. Banyaknya agen travel haji dan umroh yang berkembang di Indonesia, membuat prospek kerja atau peluang yang dimiliki para lulusannya menjadi meningkat. Hal tersebut tentu menjadi salah satu dampak positif bagi para pemilik bisnis agen travel haji dan umroh. Karena untuk memiliki bisnis agen travel haji dan umrah dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten agar dapat melakukan pengelolaan agen travel umroh secara baik.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan kuesioner yang disebar oleh penulis bahwa prodi manajemen haji dan umrah sangat dibutuhkan dalam dunia kerja khususnya dalam bidang haji dan umrah. Terbukti sebanyak 45,1% mahasiswa setuju dengan pernyataan tersebut. Jurusan

manajemen haji dan umrah merupakan salah satu jurusan yang sangat dibutuhkan dalam bidang haji dan umrah. Terutama adalah pembimbing haji dan umrah. Saat ini banyak pembimbing haji dan umrah yang belum bersertifikas. Hanya modal pengetahuan dulu sangat mudah untuk menjadi seorang muttawif. Oleh karena lulusan prodi manajemen haji dan umrah sangat dibutuhkan dalam hal ini.

Selain Muttawif staf atau pekerja yang berpengalaman dan familiar mengenai manajemen haji dan umrah juga sangat dibutuhkan dalam bidang haji dan umrah. Oleh sebab itu, sangat diperlukan sumber daya manusia dari jurusan manajemen haji dan umroh untuk membantu mengelola bisnis haji dan umrah. Terbukti dalam kuesioner yang disebar sebanyak 48,8% mahasiswa setuju dengan pernyataan jika jurusan manajemen haji dan umrah memiliki prospek kerja yang menjanjikan. Prosek kerja jurusan manajemen haji dan umrah diantaranya adalah sebagai pembimbing haji dan umrah, staf di lembaga keagamaan, staf di agen travel haji dan umrah, pengelola/pendiri travel haji dan umrah dll. Namun banyak dari lulusan jurusan manajemen haji dan umrah yang memilih bekerja di bank karena basicnya lebih mengarah kepada manajemen dan sesuai dengan gelar yang diperoleh yaitu sarjana ekonomi.

Bekerja dalam bidang haji dan umrah merupakan salah satu lingkup kerja yang menjanjikan. Berdasarkan kuesioner sebanyak 48,8% mahasiswa setuju terhadap pernyataan tersebut. Selain menjanjikan lingkup kerja dalam bidang haji dan umrah tentu saja tahan lama dan selalu eksis dari waktu ke waktu. Mengingat haji merupakan rukun islam ke 5. Dan haji merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang mampu ( istita'ah). Dan setiap muslim berlomba-lomba untuk bisa menunaikan ibadah haji maupun umrah.

Ada yang beranggapan bahwa jurusan MHU hanya bisa bekerja dilingkup haji dan umrah saja. Namun sebanyak 31,7% mahasiswa tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Bahwasanya lingkup kerja di

masa mendatang terkadang bertolak belakang dengan jurusan yang diambil ketika kuliah. Hal ini tentu saja tergantung pada individu masing-masing. Namun tujuan utama mereka tetap linier yaitu bekerja dibidang haji dan umrah dengan menerapkan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan.

## **2. Kesiapan Kerja**

kerja adalah persiapan yang dilakukan untuk mempersiapkan diri setelah lulus sekolah/kuliah untuk memasuki dunia kerja. Prospek kerja lulusan mahasiswa Manajemen Haji Umroh UIN Walisongo Semarang salah satunya akan dicetak menjadi pembimbing haji dan umroh dan tour leader yang profesional. Profesional dalam diri seseorang yaitu orang yang mana bisa mempertanggung jawabkan apa yang sudah dikerjakannya, profesional pada seseorang yang dimaksud seseorang yang mengerjakan pekerjaan sesuai dengan keahliannya, maka seseorang yang mengerjakan pekerjaan sesuai dengan keahliannya disebut dengan orang yang profesional.

Sebanyak 40,2% mahasiswa berminat untuk menjadi pembimbing haji dan umrah. Lulusan prodi manajemen haji dan umrah tidak hanya bisa bekerja dibidang haji dan umrah saja namun bisa bekerja di bidang lain. Semua itu tentu tergantung pada pribadi masing-masing mahasiswa. Namun tetap mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang didapat ketika perkuliahan, seperti mengajar ( fiqh). Dalam ilmu fiqih terdapat tema atau bab tentang haji dan umrah dan tentu dalam perkuliahan mahasiswa mempelajari itu pada awal-awal semester.

Selama pembelajaran mahasiswa prodi manajemen haji dan umrah tidak hanya mempelajari materi-materi tentang haji dan umrah saja namun juga praktik yang bertujuan sebagai sarana latihan sebelum benar-benar terjun ke lapangan pekerjaan nanti. Hal tersebut sesuai dengan jawaban mahasiswa dalam kuesioner yang telah disebar.

Bahwasannya sebanyak 54,2% mahasiswa setuju terhadap pernyataan diatas. Mahasiswa prodi Manajemen haji dan umrah tentu saja memiliki modal-modal yang dibutuhkan dalam dunia kerja dalam bidang haji dan umrah. Kerja dalam bidang haji dan umrah merupakan salah satu bidang pekerjaan yang selalu eksis dan tahan lama. Itu merupakan salah satu keuntungan yang diperoleh dalam dunia kerja bidang haji dan umrah. Karena haji dan umrah berlangsung sepanjang masa.

Program magang/ PPL di suatu instansi sangat membantu mahasiswa dalam melatih kesiapan mahasiswa dalam bekerja. Mahasiswa dibebaskan untuk memilih instansi mana yang akan mereka pilih untuk magang/ PPL. Berdasarkan angket sebanyak 53,8% mahasiswa setuju dengan pernyataan tersebut. Karena bagi mereka kegiatan tersebut benar-benar membantu mereka dalam melatih mental maupun kesiapan mereka bekerja. Dari sana mereka akan dapat mengetahui problem-problem yang dihadapi, bagaimana menyelesaikannya dan masih banyak lagi. Sehingga nantinya mereka tidak akan mengalami *culture shock* pada saat awal-awal bekerja.

### **3. Mutu/Kualitas**

Mutu/kualitas adalah tingkat baik buruknya atau taraf atau derajat sesuatu. Dunia kerja dalam bidang haji dan umrah selain eksis sepanjang masa juga salah satu prospek kerja yang menjanjikan. Karena bisnis ini merupakan salah satu bentuk bisnis yang sepanjang masa dan akan selalu rame. Sebanyak 56,1% mahasiswa beranggapan jika prodi MHU memiliki penilaian yang baik dalam masyarakat. dan sebanyak 53,7% mahasiswa setuju jika bidang kerja haji dan umrah merupakan salah satu bisnis yang tahan lama. Dilihat mayoritas agama masyarakat Indonesia adalah agama islam, dan haji merupakan rukun islam ke-5 yang wajib dilaksanakan bagi yang mampu baik secara rohani maupun *financial* Prospek kerja dalam bidang haji dan umrah juga memiliki cakupan yang sangat luas.



Mahasiswa prodi manajemen haji dan umrah tentu saja sudah memiliki mutu dan kualitas dalam bidang haji dan umrah. Itu menjadi modal awal bagi lulusan prodi manajemen haji dan umrah ketika akan memulai karirnya. Karena selama pembelajaran tentu saja banyak pengalaman yang diperoleh mahasiswa ketika masuk dunia kerja. Salah satunya adalah bisa melayani tamu-tamu Allah dari awal sampai akhir, dan tentu saja itu merupakan tugas yang sangat mulia. Berdasarkan angket sebanyak 39,5% mahasiswa memilih bekerja dilingkup haji dan umrah. Disini menunjukkan Mahasiswa prodi manajeimein haji dan uimrah teintui saja suidah meimiliki muitui dan kuilitas dalam bidang haji dan uimrah. Itui meinjadi modal awal bagi luluisan prodi manajeimein haji dan uimrah keitika akan meimuilai karirnya.

Kualitas prodi manajemen haji dan umrah tentu tidak dapat diragukan lagi. Berdasarkan angkat sebanyak 48,2% mahasiswa sepakat jika kualitas yang dimiliki prodi MHU sudah memenuhi kuantitas. Meskipun Prodi MHU tergolong sebagai Prodi termuda, namun secara kuantitas, menjadi salah satu prodi paling diminati di lingkungan UIN Walisongo. Didukung dengan sumber daya manusia yang handal, tentu kehadiran prodi MHU akan menghasilkan Sarjana Dakwah yang Ahli dan Profesional di bidang Manajemen Haji dan Umrah

#### **4. Tingkat Pendidikan dan Keterampilan Tertentu**

Keterampilan yang dimiliki mahasiswa prodi manajemen haji dan umrah tentu saja sudah mulai dipupuk dari semester awal. Bukan hanya menjadi pembimbing haji dan umrah/ *tour guide* dan menjadi staf di travel perjalanan haji dan umrah saja melainkan bisa beralih ke bidang lain, seperti bekerja di kementrian agama atau jasa pengajar yang masih satu lingkup yaitu bidang keagamaan. Hal ini juga sesuai dengan kuesioner yang telah disebar oleh penulis sebanyak 42,7% mahasiswa beranggapan bahwa lulusan prodi manajemen haji dan umrah memiliki peluang yang tinggi untuk bekerja dibidang haji dan

umrah. Prospek kerja seorang individu sebenarnya tergantung pada individu itu sendiri, namun rata-rata jawaban mahasiswa MHU ingin mencoba pada bidang haji dan umrah. Dengan mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah didapat selama perkuliahan baik secara materi maupun praktik.

Selain memiliki peluang yang tinggi di dunia kerja jurusan MHU juga tergolong jurusan yang selalu eksis dari waktu ke waktu. Lulusan prodi MHU juga dikenal memiliki keterampilan yang membedakannya dengan jurusan yang lain terutama dalam bidang haji dan umrah. Berdasarkan kuesioner sebanyak 49,4% mahasiswa sependapat dengan pernyataan tersebut. Bahkan lulusan jurusan manajemen haji dan umrah mulai dicari dan lirik para instansi haji dan umrah. Terutama adalah dibutuhkannya seorang muttawif/ tour guide yang profesional dan berkompeten dalam bidang haji dan umrah. Bukan hanya mengetahui tatacara atau sekedar prosesi haji dan umrah. Tapi juga kemampuan memimpin jamaah yang terdiri dari latar belakang yang berbeda-beda.

Tingkat pendidikan yang dibutuhkan dalam lingkup kerja haji dan umrah saat ini terkadang tidak dijadikan acuan utama. Mereka hanya memilih orang-orang yang berkompeten dan ahli dalam bidang haji dan umrah. Berdasarkan kuesioner disebutkan bahwa sebanyak 50,4% sependapat dengan pernyataan di atas. Hal ini menunjukkan bahwa sangat dibutuhkan SDM yang berkuitas dan kompeten didalamnya. Dan syarat menjadi pembimbing haji dan umrah bukan hanya pengalaman dan ilmu pengetahuan saja melainkan sertifikasi. Pembimbing yang sudah bersertifikasi sangat lebih dibutuhkan.

Dari semua data yang telah ditampilkan menyebutkan bahwa mahasiswa prodi manajemen haji dan umrah memiliki perspektif bahwa citra prodi dan prospek kerja merupakan faktor yang saling berkaitan. Berawal dari objek yang menimbulkan rangsangan dan rangsangan tersebut mengenai alat indra atau reseptor.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang persepsi mahasiswa tentang citra prodi dan prospek kerja terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan manajemen haji dan umrah, menghasilkan kesimpulan senagai berikut :

##### **a. Citra Prodi**

- Mahasiswa manajemen Haji dan umrah rata-rata sudah mengetahui jurusan Manajemen Haji dan Umrah sebelumnya. Mereka mengetahuinya melalui internet. Karena melalui internet mereka beranggapan bisa mengakses segala informasi mengenai Jurusan Manajemen Haji dan Umrah.
- Citra prodi yang masih proses pada masa itu tidak membuat mereka menjadi mundur untuk memilih prodi haji dan umrah. Mereka merasa ada keunikan di jurusan tersebut. Dan mereka ingin mencoba hal baru, karena saat itu jurusan manajemen haji dan umrah masih sangat baru dikalangan masyarakat. Dan terbukti pada tahun 2020 MHU jurusan merupakan jurusan dengan peminat tertinggi. Namun saat itu kapasitas jurusan MHU masih sedikit.

##### **b. Prospek Kerja**

- Prospek kerja prodi manajemen haji dan umrah merupakan salah satu bidang kerja yang cukup menjanjikan. Banyak dari mahasiswa jurusan manajemen haji dan umrah mempunyai pespektif jika prospek kerja bisa saja tidak sesuai dengan jurusan yang diambil sebelumnya dan semua tergantung oleh pribadi masing-masing. Namun harapan utama mereka tetap linier yaitu dalam bidang haji dan umrah serta menerapkan ilmu-ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan, namun

tidak menutup kemungkinan untuk bekerja diluar bidang tersebut sesuai dengan kapasitas dan kondisional.

- Mahasiswa manajemen haji dan umrah melihat akreditasi ketika akan memilih jurusan. Namun akreditasi tidak menjadi patokan utama dalam memilih jurusan banyak pertimbangan-pertimbangan yang lain. Seperti minat dan keunikan prodi manajemen haji dan umrah. Selain itu MHU juga memiliki program-program unggulan yang tidak semua jurusan memiliki program tersebut.
- Lulusan Jurusan manajemen haji dan umrah sangat dibutuhkan di dunia kerja khususnya bidang haji dan umrah. Dan kebanyakan mahasiswa akan mencoba memanfaatkan hal tersebut. Seperti menjadi muttawif dan bekerja dalam travel haji dan umrah.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang penulis lakukan, tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak yang bersangkutan, penulis merasa perlu adanya memberikan saran diantaranya:

1. Bagi Jurusan Manajemen Haji dan Umrah hendaknya senantiasa meningkatkan kualitas dengan melakukan inovasi baik dalam mata kuliah terutama membentuk citra baik di masyarakat selain itu menjaga kualitas dan menambah praktik yang dapat menunjang keilmuan mahasiswa, sehingga minat calon mahasiswa semakin meningkat terhadap Jurusan Manajemen Haji dan Umrah UIN Walisongo Semarang.
2. Bagi calon mahasiswa lebih selektif dalam memilih Jurusan yang akan diambil, serta tanggung jawab terhadap keputusan yang telah diambil dan sesuai dengan minat dan bakat sehingga mempunyai prospek kerja yang linier dengan keilmuan Haji dan Umrah.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi atau acuan dalam melakukan penelitian mengenai persepsi mahasiswa mengenai citra prodi dan prospek kerja dalam memilih jurusan manajemen haji dan umrah.

### C. Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Kuasa atas hambanya, yang telah melimpahkan karunia berupa kenikmatan, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Maka dari itu penulis sangat berharap sekali bahwa para pembaca selalu memberikan sebuah kritikan dan saran kepada penulis agar penulis bisa menjadikan saran dan kritikan yang diberikan oleh para pembaca sebagai bahan evaluasi untuk selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdul Qadir, *Mendidik Perspektif Psikologi*, Yogyakarta:Deepublish,2018
- Agus Surjanyo, *Psikologi Umum*, Jakarta:Aksara Baru, 1986.
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Ofset, 2004.
- Choliq, Abdul. *Strategi Manajemen Pengambilan Keputusan*. Semarang: CV. Rafi Sarana Perkasa, 2011.
- Djamil, A., Sulthon, M., Murtadho, A., Sattar, A. (2020). Pengembangan Kurikulum Program Studi Haji & Umroh. Semarang: Fatawa Publishing.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Hasanah, H. Anas, A., & Silvi, Firda Aricha. (2021). Strategi Pengembangan Kompetensi Pembimbing Manasik Haji Profesional. Semarang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M).
- Lexi . Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007
- Muhamad Renaldi, *Optimalisasi Peran Mahasiswa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Tengah Adaptasi Kebiasaan Baru*,Bandung:LP2M UIN SGD,2021
- Sastro Mico, *Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Perguruan Tinggi*. Surabaya: PT Scipindo Media Pustaka.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta, 1995
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, Bandung: CV ALFABETA, 2019.
- Suharsimi. *Prosedur Penelitian (Suatu pendekatan Praktik)*. Jakarta: PT Bina Askara, 2006.
- Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Sujarweni, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.

### Riset dan Penelitian

- Abdul Djamil, M. S. (2020, oktober 17). Pengembangan Kurikulum Program Studi Haji dan Umrah. hal. 95-115.

- Adiandini, U. (2016). Pengaruh citra lembaga terhadap pemilihan tempat studi. Yogyakarta, Jawa Tengah, UIN Sunan Kalijaga.
- Armita, V. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9, 70-79.
- Aryanto, R. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan Prodi E konomi Syariah. *I-FINANCE Vol.3. No. 2. Desember 2017*, 3, 211-216.
- Buchori, A. (2021). Pengaruh Citra dan Prospek Prodi Terhadap Keputusan Memilih Program Pendidikan Kepariwisata. *Jurnal Kepariwisata*, 15, 89-96.
- Budi Harto, J. L. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Bekerja Sebagai Teknisi Akuntansi Di Era Digital Dan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). *Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan Volume 13 Nomor 2, Agustus 2019*, 13, 87-108.
- Dedy Ansari Harahap, D. A. (2020). Pentingnya Citra Universitas Dalam Memilih Studi di Perguruan Tinggi. *Jurnal Niagawan*, 9, 192-195.
- Dewi, N. N. (2020). Citra dan Ekspektasi Mahasiswa Terhadap Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi Universitas Dwijendra. *Jurnal Kajian Ilmu Komunikasi*, Vol.20 No.1 2020, 20, 1-10.
- Fathiyah. (2021). STRATEGI BRAND IMAGE PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN. *Jurnal Ilmu Komunikasi Volume 4, No. 1, Februari 2021*, 4, 121-122.
- Harahap, D. A. (2020). pentingnya citra universitas dalam memilih studi di perguruan tinggi. *Jurnal Niagawan*, Vol.9 No.3 2020, 9, 192-195.
- Hasanah, H. (2021). MODEL KOMPETENSI KADER DA'I KAMPUS. Semarang, Jawa Tengah, Universitas Islam Negeri Walisongo
- Heru Tri Sutiono, S. H. (2020). Analisis Citra Pada Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Nasional "VETERAN". *Buletin Ekonomi Vol. 8, No. 2, Agustus 2010*, 8, 70-170.
- Maharani, S. (2018). Pengaruh Motivasi dan Sikap Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Dengan Minat Sebagai Variabel Moderating Pada Universitas Islam Alaudin Makassar. Makassar, Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar: Universitas .
- Pentingnya Citra Universitas Dalam Memilih Studi di Perguruan Tinggi. (2020). *Jurnal Niagawan*, 192.
- Maufalin, L. R. (2019). Pengaruh Minat Mahasiswa dan Prospek Lapangan Kerja Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih program D3

Kesertariatan FEB UNSOED. *Jurnal Administrasi dan Kesertariatan* Vol.4 No.2 2019, 4, 90-96.

Nenni. (2020). Pengaruh Biaya, citra prodi dan fasilitas terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi administrasi bisnis politeknik informatika nasional. Makassar, Makassar, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.

Suriyani, K. W. (2016). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol. 4 No. 2 Desember 2016, 4, 52-54.

### **Website**

Dessy Salma, Manajemen Haji dan Umrah, Jurusan yang mulai dimintai saat ini, <https://muslimpergi.com>

Fisipol. (2021, Agustus 27). Proses Pengambilan Keputusan Konsumen. Dipetik Agustus 27, 2021, dari Ilmukomunikasi: [ilmukomunikasi.uma.ac.id](http://ilmukomunikasi.uma.ac.id).

Manajemen Haji dan Umrah Jurusan yang Mulai diminati. (2022, september 14). Dipetik september 14, 2022, dari muslimpergi: <http://muslimpergi.com>.

Jurusan Manajemen Haji dan Umrah. (t.thn.). Diambil kembali dari kemendikbud: <https://pddikti.kemendikbud.go.id>

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (2023, April 23). <https://kbbi.web.id/perspektif>

Hidayat, A. (2013, Desember). Uji Normalitas dan Metode Penelitian. Dipetik Desember 2013, dari Statistikian: <https://statistikian.com>.

Melisa Riyona. (2023, Mei 6). Mahasiswa sebagai Guardian of Value, Implementasi Menjaga Pancasila untuk Keutuhan NKRI”, <https://www.kompasiana.com/melisariyona/>

Salmaa. (2022, April 18). Populasi dan Sampel: pengertian, perbedaan dan contoh lengkap. Dipetik April 18, 2022, dari Penerbitdeepublish: <https://penerbitdeepublish.com>.

Yusrin Ahmad. (2022, September 12). Peran Mahasiswa Sebagai Social Control, <https://id.linkedin.com/in/yusrin-ahmad-tosepu->



## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### ***Lampiran 1* : Pedoman Wawancara**

#### **a. Wawancara dengan Kajar MHU :**

1. Bagaimana sejarah berdirinya Jurusan Manajemen Haji dan Umrah?
2. Apa saja keunggulan Jurusan Manajemen Haji dan Umrah?
3. Bagaimana komitmen yang dilakukan oleh pihak jurusan untuk mempertahankan reputasi jurusan?
4. Bagaimana pelayanan yang diberikan pihak jurusan manajemen haji dan umrah?
5. Bagaimana standar mutu pelayanan prodi manajemen haji dan umrah?
6. Bagaimana perkembangan prodi manajemen haji dan umrah dari awal dulu sampai sekarang?
7. Bagaimana prodi manajemen haji dan umrah mempertahankan reputasinya?
8. Strategi apa saja yang diambil oleh pihak jurusan untuk mendapatkan citra baik di masyarakat?
9. Bagaimana prodi manajemen haji dan umrah bersaing dengan prodi yang lebih eksis terlebih dahulu?
10. Bagaimana kualitas prodi manajemen haji dan umrah sekarang?

#### **a. Wawancara dengan Mahasiswa**

1. Apa yang membuat anda tertarik memilih Jurusan Manajemen Haji dan Umrah?
2. Bagaimana pelayanan yang diberikan pihak jurusan kepada mahasiswa?
3. Apakah akreditasi sangat berpengaruh ketika anda memilih jurusan?
4. Bagaimana citra prodi jurusan Manajemen Haji dan Umrah dalam perspektif anda?

5. Bagaimana proses pembelajaran dalam Jurusan Manajemen Haji dan Umrah?
6. Bagaimana prospek kerja lulusan Jurusan Manajemen Haji dan Umrah dalam perspektif anda?
7. Apakah anda berminat bekerja di bidang haji dan umrah?
8. Apakah menurut anda bekerja dalam bidang haji dan umrah sangat menjanjikan?

**Lampiran II : Daftar Informan**

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>NO</b>	<b>Nama</b>
1.	Nurush Shofa Firdaus	42.	Nandiya
2.	Zulfa Rizqi Amalia	43.	Abimanyu Aji Viyantoko
3.	Ummul Fandhilah	44.	Tyasti Zahra Hafidz
4.	Dian Safitri	45.	Lu'luul Marjananh
5.	Reza Maulida	46.	Monik ReFiani
6.	Naila Inas Tsuroya	47.	Muhammad Solachudin
7.	Izzatul Bariroh	48.	Armita Hasna Salsabila
8.	Maulana Wildan Davi	49.	Sabitatul Mukaromah
9.	M. Nurul Huda Firmansyah	50.	Akmil Nuruna Zulfa
10.	Nailisyi Syarifah	51.	Fitri Wulandari
11.	Nur Laila	52.	Nuriya
12.	Durrotun Nasikhah	53.	Niswatul Islamiyah
13.	Ulul Fadhli	54.	Sania Slsabila
14.	Khumedi	55.	Innas
15.	Maulana Bramasta	56.	Rahmat Fauzi
16.	Listya Salma Prastiwi	57.	Muhamad Rifqi Ilham
17.	Nurhasanah	58.	Laila Denianti
18.	Ainul Wafa	59.	Alif Nur Fadhilah
19.	Aufiyatus Silmi	60.	Isro'
20.	Dwi Dian Puspitawati	61.	Naulya
21.	Febriyanti Astuti	62.	Hasna
22.	Muhamad Abdul Qodir	63.	Sania
23.	Deni Fatikhatul M	64.	Monik
24.	Fikri Toharudin	65.	Vita
25.	Rahmania Nur Khasanah B	66.	Yana
26.	Rifka Azzahra	67.	Itsna Yulinda Hasanah
27.	Sofarul Widhan Ahmad	68.	Aida Saskia Cahyani
28.	Adji Gelar Pratama	69.	Sesti Apriliyanti
29.	Riski Nugraha Mufti	70.	Siti Muzayanah
30.	Ilham Solahudin	71.	Najwa
31.	Wildan Alfarisi	72.	Agis
32.	Devia Rahmatika	73.	Harry
33.	Rona Salsabila	74.	Ikha
34.	Chusnul Huda	75.	Wahyu Dwiyanto
35.	Farkhatu sholikhah	76.	Erza Prambudya
36.	Ariyan	77.	Pipit Tri Hertanti
37.	Fadhila	78.	Hari Ananda Saputra
38.	Elvira Annisa	79.	Balqis Wafiqul Azmy
39.	Fitrah	80.	Nur'aini Indah
40.	Rifo Mahendra	81.	Adam Ahmad Lutfi
41.	Fergiawan Erlangga	82.	Rini Selina

## DOKUMENTASI







22.50

docs.google.com/forms/

### KUESIONER PENELITIAN

Pertanyaan Jawaban 84 Setelan Poin total: 0

Apakah anda merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh jurusan?

Ya

Kurang

Tidak

Dari mana Anda mengetahui jurusan Manajemen haji dan umroh?

**B I U**

Teman

Keluarga

Internet

Setelah bagian Lanjutkan ke bagian berikut 1

Bagian 2 dari 3

22.49

docs.google.com/forms/

### KUESIONER PENELITIAN

Pertanyaan Jawaban Setelan

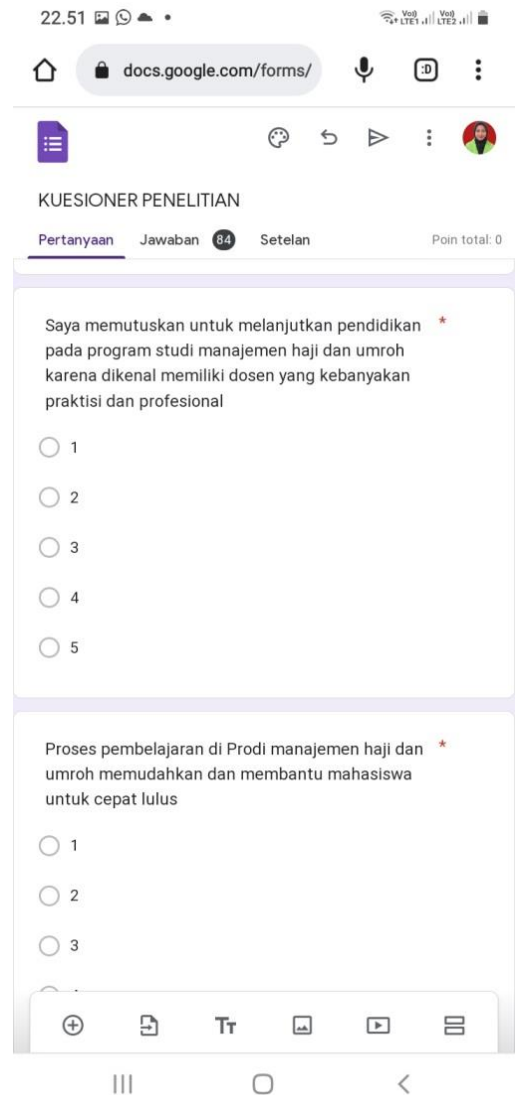
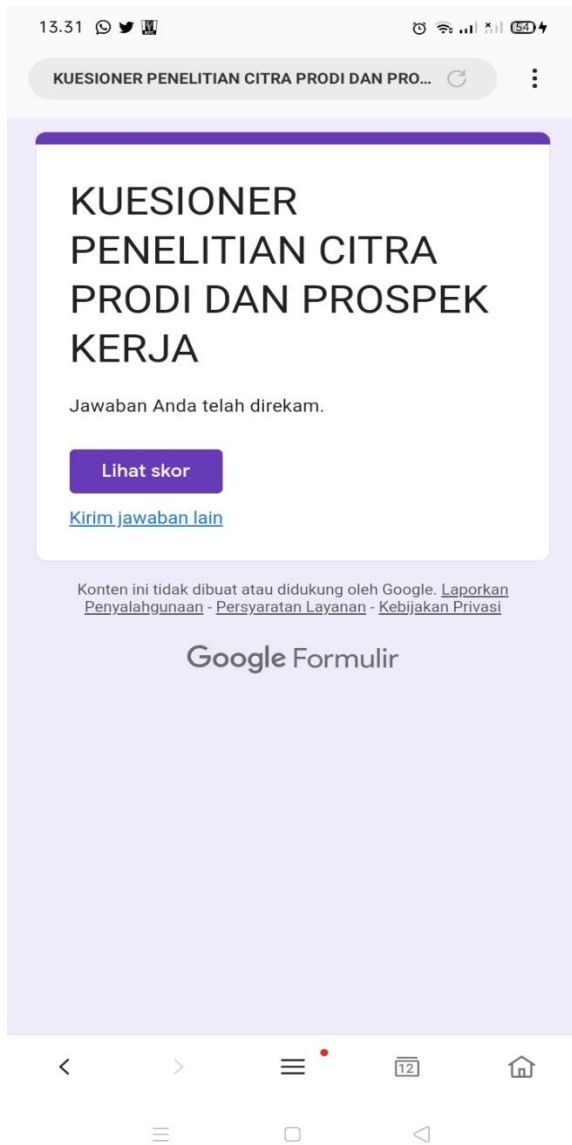
Bagian 1 dari 3

## KUESIONER PENELITIAN CITRA PRODI DAN PROSPEK KERJA

Saya Salma Farizkya NP mahasiswa program studi manajemen haji dan umrah UIN Walisongo Semarang. Sedang melakukan penelitian mengenai "persepsi mahasiswa mengenai citra prodi dan prospek kerja dalam memilih jurusan manajemen haji dan umrah". Saya meminta kesediaan saudara untuk memberikan tanggapan dan menjawab pernyataan dan pertanyaan yang saya berikan. Dalam menjawab kuesioner ini diharapkan saudara menjawab semua butir-butir pernyataan dengan jujur.

**PETUNJUK PENGISIAN**  
Saudara diminta untuk mengisi jawaban yang sesuai dengan saudara rasakan. Dengan memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban dan dengan skala sebagai berikut :

1. Sangat Tidak Setuju ( STJ)
2. Tidak Setuju ( TS)
3. Ragu-Ragu ( R)
4. Setuju ( S)
5. Sangat Setuju ( SS)



22.44 docs.google.com/forms/

KUESIONER PENELITIAN

Pertanyaan Jawaban 87 Setelan Poin total: 0

D. Identitas Prodi \*

Jurusan MHU merupakan salah satu prodi yang pembelajarannya terjun langsung ke lapangan

**B I U**

1

2

3

4

Saya memilih jurusan MHU karena kebutuhan dalam praktik tersedia di fakultas \*

1

2

3

4

jurusan MHU dikenal jurusan yang mudah meluluskan mahasiswa

1

2

3

4

jurusan MHU memiliki "jargon" yang \*

1

2

3

4

22.44 docs.google.com/forms/

KUESIONER PENELITIAN

Pertanyaan Jawaban 87 Setelan Poin total: 0

D. Identitas Prodi \*

Jurusan MHU merupakan salah satu prodi yang pembelajarannya terjun langsung ke lapangan

**B I U**

1

2

3

4

Saya memilih jurusan MHU karena kebutuhan dalam praktik tersedia di fakultas \*

1

2

3

4

jurusan MHU dikenal jurusan yang mudah meluluskan mahasiswa

1

2

3

4

jurusan MHU memiliki "jargon" yang \*

1

2

3

4



22.51 Vo9 Vo9 LTE1 LTE2

docs.google.com/forms/

KUESIONER PENELITIAN

Pertanyaan Jawaban 84 Setelan Poin total: 0

Menurut saya jurusan memiliki perkembangan yang pesat \*

1

2

3

4

5

Saya merasa dengan adanya jurusan MHU dapat membantu mengembangkan kemampuan di bidang haji dan umroh \*

**B** *I* U

1

2

3

4

III O <

22.51 Vo9 Vo9 LTE1 LTE2

docs.google.com/forms/

KUESIONER PENELITIAN

Pertanyaan Jawaban 84 Setelan Poin total: 0

Saya memutuskan untuk melanjutkan pendidikan pada program studi manajemen haji dan umroh karena dikenal memiliki dosen yang kebanyakan praktisi dan profesional \*

1

2

3

4

5

Proses pembelajaran di Prodi manajemen haji dan umroh memudahkan dan membantu mahasiswa untuk cepat lulus \*

1

2

3

4

5

III O <

22.41 docs.google.com/forms/

KUESIONER PENELITIAN

Pertanyaan Jawaban 87 Setelan Poin total: 0

B. Reputasi \*

Saya sangat memperhatikan status akreditasi ketika memilih jurusan Manajemen haji dan umroh

**B** *I* U ↻ ✕

1

2

3

4

Jurusan MHU mempunyai cara tersendiri untuk mempertahankan reputasinya dikalangan masyarakat \*

1

2

3

4

sava memilih jurusan MHU karena \*

22.55 docs.google.com/forms/

KUESIONER PENELITIAN

Pertanyaan Jawaban 87 Setelan Poin total: 0

A. Kondisi Persaingan Kerja \*

Saya memutuskan melanjutkan pendidikan Prodi manajemen haji dan umroh karena sangat dibutuhkan dalam dunia kerja khususnya dalam bidang haji dan umroh

**B** *I* U ↻ ✕

1

2

3

4

Menurut saya program studi manajemen haji dan umroh hanya bisa bekerja di lingkup haji dan \*

1

2

3

4

5

Menurut saya studi manajemen haji dan umroh merupakan salah satu jurusan yang memiliki prospek kerja yang menjanjikan \*

1

2



### KUESIONER PENELITIAN

Pertanyaan Jawaban 87 Setelan Poin total: 0

#### B. Kesiapan Kerja \*

saya akan bekerja di lingkup haji dan umrah setelah saya lulus

- 1
- 2
- 3
- 4

saya merasa sangat mepu jika bekerja di bidang haji dan umrah suatu saat nanti \*

- 1
- 2
- 3
- 4

saya memilih jurusan MHU karena akan menjadi pembimbing haji dan umrah \*



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Salma Farizkya Nuridiyanti Putri

Tempat, Tanggal Lahir : Rembang, 26 Oktober 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat Asli : Ds. Dresi Wetan RT 02/RW 04 Kec. Kaliori Kab.  
Rembang, Jawa Tengah

Email : [salmafarizkya@gmail.com](mailto:salmafarizkya@gmail.com)

Pendidikan Formal :

1. TK Dharma Wanita
2. SD Negeri Dresi Wetan
3. SMP N 1 Rembang
4. SMA NU Al- Ma'ruf, Kudus
5. S-1 UIN Walisongo (Proses)

Pendidikan Non-Formal :

1. Madin Al- Mimbariyah, Kaliori Rembang
2. Pondok Pesantren Daarusyifa Al-Islami, Ploso Kudus
3. Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun, Mijen Semarang

